



DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-HIKMAH 2
BREBES

Pondok Pesantren Al Hikmah 2
Desa Benda Kecamatan Sirampog
Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

TIM PENYUSUN

Nama Ketua Tim:
Muhamad Iqbal, M. Pd

Nama Anggota:
Munasiroh, M. Pd
Moch. Farich Alfani, M. Pd
Lili Hidayati, M. Pd
Yudhi Hadiansyah, M. Pd

Brebes, 12 Desember 2023

Dikendalikan oleh
Ketua LP3M

Diperiksa
Wakil Ketua I Bidang
Akademik

Disahkan oleh
Ketua STAI Al-Hikmah 2
Brebes

Adnan Nuril Anwar, M.
Ag

Mukhamad Suharto, M. H

Taufik Setyaudin, M. A

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	v
 BAB I	
1	
Landasan Kurikulum	1
BAB II	Error! Bookmark not defined.
Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi	3
BAB III	7
Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study	7
BAB IV	9
Profil Lulusan Dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
BAB V	17
Penentuan Bahan Kajian	19
BAB VI	32
Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot SKS	26
BAB VIII	70
Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	84
BAB IX	75
Penilaian Pembelajaran	89
BAB X	Error! Bookmark not defined.
Pengelolaan Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	106
PENUTUP	111
 LAMPIRAN	112

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur terhaturkan kepada Allah yang telah memberikan berjuta kenikmatan sehingga alhamdulillah tersusunlah dokumen kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Hikmah 2 Brebes 2023. Shalawat dan salam atas nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabat. Kurikulum Program Studi PGMI yang disusun ini merupakan hasil daripada evaluasi kurikulum sebelumnya dan hasil komparasi dengan kurikulum prodi PGMI di Indonesia. Dimana dalam kurikulum tahun 2023 ini merupakan usaha untuk mensikapi perubahan zaman yang begitu cepat dan kebutuhan stakeholder terhadap lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum program studi PGMI ini disusun dengan beberapa tambahan mata kuliah yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya terutama untuk mata kuliah pilihan. Tak ada gading yang tak retak, tentu kurikulum program studi PGMI ini masih ada kekurangan sehingga saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami butuhkan untuk perbaikan sehingga menjadikan kurikulum ini jauh lebih baik lagi. Tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih terkhusus kami haturkan kepada:

1. Taufik Setyudin, M. A selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes
2. Mukhamad Suharto, M. H selaku wakil ketua bidang Akademik
3. Muhamad Iqbal, M.Pd. selaku Koprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Tim pengembang kurikulum program studi PGMI tahun 2023

Semoga apa yang kami usahakan memberikan manfaat dan keberkahan. Amin.

Brebes, November 2023

Tim Penyusun

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes
2	Fakultas	: -
3	Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4	Status Akreditasi	: Baik
5	Jumlah Mahasiswa	: 10
6	Jumlah Dosen	: 5 (lima)
7	Alamat Prodi	: Pondok Pesantren Al Hikmah 2, Benda Dua, Benda, Kec. Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah (52272)
8	Nomor Telepon	: 085601864599
9	Web PRODI/PT	: https://staialhikmahdua.ac.id/

BAB I

LANDASAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofi

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila: bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur serta budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik harus memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Landasan Sosilogis

- a. Relevansi, kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Fleksibilitas, kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- c. Efektifitas dan efisiensi, kurikulum didesain agar dapat berjalan secara efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai learning outcome yang telah ditetapkan

3. Landasan Historis

Berdasarkan tinjauan historis, kurikulum Program Studi PGMI merupakan kurikulum modern, yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat hidup di masyarakat masa depan yang cepat berubah (*a changing society*). Kurikulum tidak dirancang sebatas sebagai kumpulan mata kuliah yang bermuatan kebudayaan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap. Kurikulum ini juga tidak dirancang hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, industri, politik, dan perkembangan sosial ekonomi kemasyarakatan. Kurikulum Program Studi PGMI juga lebih dari sekedar memberikan perhatian (*balanced attention*) pendidikan dan kurikulum, antara: disiplin ilmu (transfer pengetahuan dan kebudayaan), masyarakat (sebagai sumber utama kurikulum), dan anak (sebagai sumber kurikulum), karena keunikan dengan bakat dan minat yang berbeda-beda.

4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;
13. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pedoman kurikulum MBKM;
15. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes Tahun 2020;

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

1. Profil Program Studi

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan satu dua program studi yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes. Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun 2023 di bulan September. Adapun perodesasi kepemimpinan program studi pertama berada di bawah kepemimpinan Muhamad Iqbal, M. Pd. sebagai koordinator program studi, dan dibantu oleh empat dosen tetap program studi yakni, Lili Hiyadati, M. Pd. I, Yudhi Hadiansyah, M. Pd., Adnan Nuril Anwar, M. Pd., Zurfida Rahma, M. Hum dan Munasiroh, M. Pd. Jumlah mahasiswa pada angkatan pertama berjumlah 10 Mahasiswa. Pendirian Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah didasarkan pada analisis kebutuhan sosial, professional, industri, dan standar. Berdasarkan survei di lapangan ditemukan bahwasanya di Brebes masih membutuhkan banyak tenaga pendidik yang memiliki kemampuan sebagai seorang pendidik yang berkualitas yang menguasai empat kompetensi dasar guru yakni (pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian). Selain itu masih banyak banyak ditemui guru-guru MI/SD atau satuan sekolah dasar sejenis yang belum memiliki ijazah S1 ataupun tidak linier sesuai dengan jurusan. Pendirian program studi ini juga didasarkan pada kebutuhan lembaga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Brebes.

2. Visi

“Mengembangkan lulusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang kreatif, progresif, dan integratif pada tahun 2033.”

Visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan bentuk turunan visi Ketua STAI Al-Hikmah 2 yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren Terkemuka di Jawa Tengah tahun 2033”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menjadi salah satu program studi yang mendorong percepatan tercapainya visi sekolah tinggi, khususnya dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adapun pengintegrasian visi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 dengan visi program studi yakni dengan menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, dan berwawasan global dalam bidang penelitian dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan calon pendidik yang memiliki kreativitas, profesionalisme, dan integritas tinggi, serta terkemuka dalam kompetensi, kompetitif, progresif, dan inovatif.
- b. Menghasilkan riset di bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang mencerminkan kreativitas, inovasi, dan mampu mengintegrasikan khazanah kepesantrenan untuk kemajuan dan pengembangan keilmuan.
- c. Menjalankan program pengabdian pada masyarakat yang bernafaskan nilai-nilai islam dan kepesantrenan
- d. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dan terpadu dengan lembaga lain.
- e. Menerapkan tata kelola kelembagaan yang profesional selaras dengan standar nasional.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan calon pendidik yang memiliki kreativitas, profesionalisme, dan integritas tinggi, serta terkemuka dalam kompetensi, kompetitif, progresif, dan inovatif.
- b. Menghasilkan riset di bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang mencerminkan kreativitas, inovasi, dan mampu mengintegrasikan khazanah kepesantrenan untuk kemajuan dan pengembangan keilmuan.
- c. Menjalankan program pengabdian pada masyarakat yang bernafaskan nilai-nilai islam dan kepesantrenan
- d. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dan terpadu dengan lembaga lain.
- e. Menerapkan tata kelola kelembagaan yang profesional selaras dengan standar nasional.

4. Strategi

No.	Tujuan	Strategi Pencapaian	Strategi Mutu
1.	Memperbarui kurikulum secara berkala menyesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi	Melibatkan dosen, pakar, dan pengguna lulusan dalam lokakarya kurikulum setiap 4 tahun.	Evaluasi kurikulum berbasis tracer study, kebutuhan dunia kerja, dan standar KKNI/SN-DIKTI.
2.	Membekali mahasiswa dengan kompetensi sebagai calon pendidik dengan mengadopsi teknologi pendidikan dan metode aktif, inovatif, dan interaktif	Menerapkan model pembelajaran yang relevan	Supervisi perkuliahan, penilaian peer-review, dan pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran
3.	Meningkatkan kualitas dosen dan tendik dengan pelatihan dan pengembangan profesional	Mengikutsertakan dosen dan tendik dalam pelatihan, seminar, dan studi lanjut.	Monitoring keikutsertaan dosen dalam pengembangan profesi dan publikasi ilmiah setiap semester.
4.	Menjalin kemitraan dengan lembaga, sekolah, dan organisasi untuk peluang kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM, atau penempatan kerja bagi lulusan.	Menandatangani MoU dan melaksanakan program kolaboratif bersama mitra eksternal	Evaluasi keberlanjutan dan dampak kerja sama melalui indikator output kegiatan dan kepuasan mitra.
5.	Memastikan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Pendidikan Tinggi	Menyusun rencana pengadaan fasilitas berdasarkan kebutuhan akademik dan peningkatan layanan.	Audit sarana dan prasarana secara berkala dan survei kepuasan pengguna (dosen/mahasiswa).

5. Universitas Value

Semua proses yang berlangsung di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes berdasarkan pada nilai-nilai Islam Kepesantrenan. Adapun nilai-nilai Islam Kepesantrenan yang dirumuskan sebagai *core value* Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes adalah:

- Tawassuth** : Memiliki sikap moderat
- Tasamuh** : Memiliki sikap toleran.
- Mandiri** : Mandiri secara etis dan organisatoris.

- d. **Senergi** : Bekerjasama dengan berbagai pihak.
- e. **Integrias** : Jujur dan bertanggungjawab; dan
- f. **Dinamis** :Selalu bergerak maju, berkembang, meningkat dan berwawasan global
- g. **Edupreneur** : Berjiwa wirausaha
- h. **Kreatif, inovatif, prestatif**

6. Analisis Kebutuhan

Pendirian Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah didasarkan pada analisis kebutuhan sosial, professional, industri, dan standar. Berdasarkan survei lapangan ditemukana bahwasanya di Brebes masih membutuhkan banyak tenaga pendidik yang memiliki kemampuan sebagai seorang pendidik yang berkualitas yang menguasai empat kompetensi dasar guru yakni (pedagogik, sosial, professional, dan kepribadian). Selain itu masih banyak banyak di temui guru-guru MI/SD atau satuan pendidikan dasar sejenis yang belum memiliki ijazah S1 ataupun tidak linier sesuai dengan jurusan. Pendirian program studi ini juga didasarkan pada kebutuhan lembaga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Brebes.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Rencana Evaluasi Kurikulum

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerapkan kebijakan baru tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk semua jenjang pendidikan tidak terkecuali pendidikan tinggi. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja termasuk soft skill dan hard skill. Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Sistem pertukaran mahasiswa dapat dilakukan di kampus lain atau prodi lain dan atau fakultas lain. Kebijakan Kampus Merdeka dengan sistem pertukaran mahasiswa di kampus lain atau prodi lain dan atau fakultas lain memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Esensi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan hal yang baru bagi sebagian besar Perguruan Tinggi yang memberikan ruang belajar yang luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri. Pembelajaran Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap bersaing harus beradaptasi dengan pengembangan kurikulumnya sesuai dengan kebijakan MBKM. Dengan menyelenggarakan pendidikan mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerjasama antar universitas atau institusi lain. Dengan demikian mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih banyak baik di kampus sendiri maupun diluar kampus. Dalam menindaklanjuti hal tersebut Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes melakukan penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan dan kebijakan yang berlaku dan diimplementasikan secara nyata.

Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dapat dilaksanakan di luar perguruan tinggi melalui kerjasama dengan pihak dunia baik pemerintah, swasta dan mandiri.

Bentuk berkolaborasi dengan pihak di luar Perguruan Tinggi (PT) dapat dilakukan dalam kegiatan magang, mengajar di sekolah, proyek desa, penelitian dan kegiatan wirausaha. Proses belajar di luar Perguruan Tinggi tersebut dapat dilaksanakan dengan model non blok pembelajaran di luar PT dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa belajar di luar PT pada semester 3, 5 dan semester 7. Kegiatan belajar di luar PT ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Dari pertimbangan diatas, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes melakukan penyesuaian kurikulum yang sudah ada sesuai dengan program dengan merancang kurikulum merdeka belajar – kampus merdeka.

Untuk menjawab permasalahan dan tantangan tersebut, maka diperlukannya re-desain kurikulum. Metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi kurikulum prodi adalah sebagai berikut:

2. Tracer Study

BAB IV

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Profil Lulusan

Profil lulusan program studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes adalah sebagai Guru MI, Pengelola Lembaga MI, Perancang Media Pembelajaran MI, dan Eduprenurship. Adapun profil lulusan tersebut terdeskripsikan sebagai berikut :

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan	Profil Lulusan
PL1	Guru PGMI	Sarjana PGMI menjadi pendidik yang amanah, mandiri, dan berintegritas dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran serta dapat melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan bagi anak sekolah dasar dengan memberikan uswah yang baik bagi peserta didiknya serta memiliki kemampuan memberikan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus.	Utama
PL2	Pengelola Lembaga PGMI	Sarjana PGMI memiliki kemampuan managerial dalam penyelenggaraan dan pengembangan kelembagaan serta mampu bersinergi secara personal maupun kelembagaan	Utama
PL3	Perancang Media Pembelajaran MI	Sarjana PGMI memiliki kemampuan merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi berbagai bentuk media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiah. Lulusan menguasai prinsip-prinsip pedagogi, teknologi pendidikan, dan desain instruksional berbasis digital maupun non-digital, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam konten dan tampilan media yang dikembangkan	Utama
PL4	Edupreneur	Sarjana PGMI memiliki kemampuan berwirausaha dalam bidang pendidikan. Menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang pendidikan madrasah/dasar.	Utama

2. Perumusan CPL

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Capaian pembelajaran lulusan meliputi sikap, keterampilan umum,

keterampilan khusus, dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berdasarkan KKNI, jenjang S1 Program Studi PGMI masuk ke dalam level 6. Berikut disajikan SKL Prodi Pendidikan yang dinyatakan dalam CPL:

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	
1	Sikap	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2	Pengetahuan	
	P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
	P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
	P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
	P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin
	P8	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;

	P9	Memberikan layanan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
	P13	Menguasai teori belajar dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
	P15	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;
3	Ketrampilan Umum	
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
4	Ketrampilan Khusus	
	KK1	Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
	KK2	Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sebagai Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);
	KK3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);

	KK4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
	KK5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
	KK6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
	KK7	Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD)

3. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
		Guru MI	Pengelola Lembaga MI	Perancang Media Pembelajaran MI/SD	Eduprenurship
Sikap					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan	√	√	√	√

	kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	
Ketrampilan Umum					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	√	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	√	√	√	√
KU4	Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;	√	√	√	√
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan	√	√	√	√

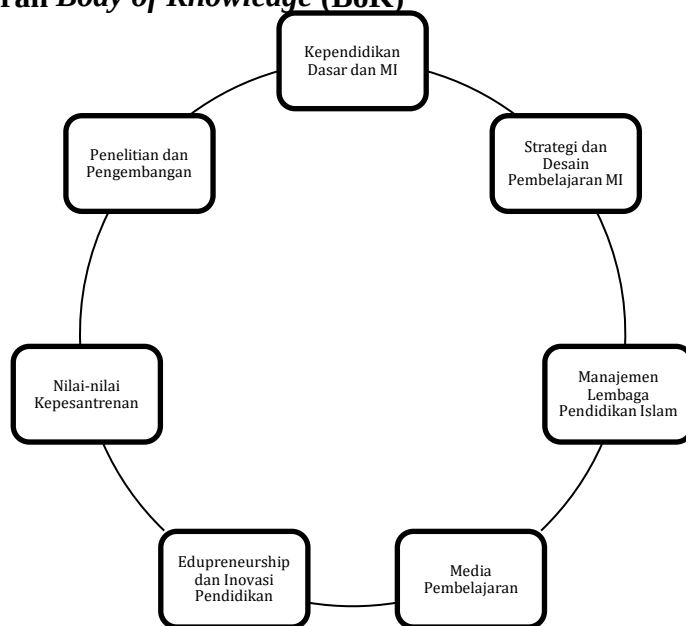
	sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;				
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√
Ketrampilan Khusus					
KK1	Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;	√	√		√
KK2	Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sebagai Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);	√	√		
KK3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);	√	√		
KK4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;	√	√	√	√

KK5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum	√	√	√	√
KK6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKnMI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran	√	√	√	√
KK7	Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD)	√	√	√	√
Pengetahuan					
P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;;	√	√		√
P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	√	√	√	√
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan	√	√		√

	intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;				
P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin	√	√	√	√
P8	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;	√	√	√	√
P9	Memberikan layanan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;	√	√	√	√
P13	Menguasai teori belajar dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;	√	√	√	√
P15	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;				

BAB V PENENTUAN BAHAN KAJIAN

1. Gambaran *Body of Knowledge (BoK)*



Tabel. Mata Kuliah Pendukung BoK

Kependidikan Dasar dan MI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Pendidikan 2. Ilmu Pendidikan Islam 3. Pendidikan Kontemporer 4. Filsafat Pendidikan 5. Telaah Kurikulum MI/SD 6. Psikologi Perkembangan 7. Pendidikan Inklusi di MI 8. Bimbingan dan Konseling MI 9. Etika Profesi Keguruan 10. Pendidikan Agama Islam 11. Pengantar Studi Islam 12. Pendidikan Kewarganegaraan MI 13. Pendidikan Sejarah
Strategi dan Desain Pembelajaran MI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pembelajaran 2. Perencanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 4. Pembelajaran Tematik 5. Microteaching / PPL I 6. PPL II 7. Bahasa Indonesia MI 8. Bahasa Arab MI

	9. Matematika MI/II 10. Pembelajaran IPA MI/SD 11. Pembelajaran IPS MI/SD 12. Qur'an Hadits MI 13. Aqidah Akhlak MI 14. Fiqh MI 15. Sejarah Kebudayaan Islam MI
Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	1. Manajemen Pendidikan 2. Statistika Pendidikan 3. Pendidikan Inklusi di MI
Media Pembelajaran	1. Teknologi dan Media Pembelajaran 2. Aplikasi Komputer 3. Literasi Digital 4. Storytelling 5. Seni Budaya dan Keterampilan 6. Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak 7. Sastra Anak
Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan	1. Edupreneurship 2. Jurnalistik 3. Pramuka (Pilihan) 4. Sastra dan Budaya Jawa (Pilihan)
Nilai-nilai Kepesantrenan	1. Islam dan Kepesantrenan 2. Bahtsul Kutub 3. Tahsin Al-Qur'an dan Praktik Ibadah 4. Ilmu Kalam 5. Ilmu Mantiq 6. Ilmu Akhlak dan Tasawuf 7. Ilmu Falak 8. Sejarah Peradaban Islam 9. Ilmu Al-Qur'an dan Hadis 10. Tafsir Hadits Tarbawi 11. Filsafat Ilmu 12. Fiqih Mawaris
Penelitian dan Pengembangan	1. Metodologi Penelitian Pendidikan 2. Penelitian Tindakan Kelas 3. Skripsi 4. KKN 5. PPL I / PPL II (juga bagian dari pengembangan berbasis praktik

Tabel
Bahan Kajian Berdasarkan CPL Prodi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi		Bahan Kajian
1	Sikap		
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Kependidikan Dasar dan MI, Nilai-nilai Kepesantrenan
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	Kependidikan Dasar dan MI, Nilai-nilai Kepesantrenan
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;	Kependidikan Dasar dan MI
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Penelitian dan Pengembangan
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Kependidikan Dasar dan MI, Penelitian dan Pengembangan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Desain dan Produksi Media Pembelajaran

	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan
2	Pengetahuan		
	P1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;;	Kependidikan Dasar dan MI
	P2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan
	P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
	P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin	Kependidikan Dasar dan MI, Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Nilai-nilai Kepesantrenan
	P6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Nilai-nilai Kepesantrenan

		Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.	
	P8	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;	Nilai-nilai Kepesantrenan
	P9	Memberikan layanan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI
	P10	Memfasilitasi pengembangan potensi bidang Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI peserta didik secara optimal;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Penelitian dan Pengembangan
	P11	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;	Kependidikan Dasar dan MI, Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

	P12	Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;	Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Penelitian dan Pengembangan
	P13	Menguasai teori belajar dan pembelajaran Matematika, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI
3	Ketrampilan Umum		
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Kependidikan Dasar dan MI, Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Nilai-nilai Kepesantrenan
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	Kependidikan Dasar dan MI, Penelitian dan Pengembangan
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Nilai-nilai Kepesantrenan, Penelitian dan Pengembangan

	KU4	Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Kependidikan Dasar dan MI, Penelitian dan Pengembangan
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam , Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Nilai-nilai Kepesantrenan
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan
4	Ketrampilan Khusus		
	KK1	Mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;	Kependidikan Dasar dan MI, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Nilai-nilai Kepesantrenan

	KK2	Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sebagai Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);	Kependidikan Dasar dan MI, Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Desain dan Produksi Media Pembelajaran
	KK3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD);	Desain dan Produksi Media Pembelajaran
	KK4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang guru kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;	Kependidikan Dasar dan MI, Nilai-nilai Kepesantrenan, Penelitian dan Pengembangan

	KK5	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Nilai-nilai Kepesantrenan
	KK6	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKnMI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD) secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
	KK7	Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Matematika MI/SD, IPA MI/SD, IPS MI/SD)	Strategi dan Desain Pembelajaran MI, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Desain dan Produksi Media Pembelajaran, Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan

Deskripsi Bahan Kajian
Tabel Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Kependidikan Dasar dan MI	Bahan kajian ini membahas secara komprehensif tentang dasar-dasar ilmu kependidikan dan karakteristik pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mahasiswa diajak memahami konsep, prinsip, dan perkembangan pendidikan dasar dalam konteks nasional dan global. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman tentang fungsi

		<p>pendidikan dasar, peran guru kelas di MI, struktur kurikulum nasional, serta regulasi yang mengatur pendidikan dasar di Indonesia. Selain itu, mahasiswa akan mengkaji karakteristik siswa MI dari aspek psikologis, sosial, dan kultural, yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.</p> <p>Tujuan dari bahan kajian ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang kuat tentang pendidikan dasar dan konteks kelembagaan MI. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis sistem pendidikan dasar secara kritis, memahami peran strategis guru kelas MI dalam proses pendidikan, dan menyadari pentingnya penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.</p> <p>Pengalaman belajar yang akan diperoleh mahasiswa mencakup studi literatur tentang sistem pendidikan dasar di Indonesia dan negara lain, diskusi tentang perbandingan pendidikan MI dan SD, observasi di lembaga MI, serta penyusunan makalah atau proyek mini terkait tantangan dan inovasi dalam pendidikan dasar. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga mengembangkan kemampuan reflektif, analitis, dan aplikatif dalam bidang kependidikan dasar.</p>
BK2	Strategi dan Desain Pembelajaran MI	<p>Bahan kajian ini menitikberatkan pada pemahaman dan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang efektif, inovatif, dan mendidik untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah. Mahasiswa akan mendalami pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik MI. Selain itu, mereka akan diajak memahami pentingnya perencanaan pembelajaran secara sistematis dan terpadu, termasuk penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),</p>

		<p>pemilihan sumber belajar, serta penilaian proses dan hasil belajar.</p> <p>Tujuan dari bahan kajian ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan Kurikulum Merdeka atau kurikulum yang berlaku di MI. Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk menyusun desain pembelajaran yang kontekstual dan berbasis karakter peserta didik, serta mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.</p> <p>Pengalaman belajar mencakup praktik penyusunan perangkat pembelajaran, analisis kasus pembelajaran, microteaching, simulasi pembelajaran berbasis proyek, serta refleksi atas hasil pembelajaran yang dilakukan. Mahasiswa akan terlibat dalam kerja kelompok maupun tugas individu untuk menyusun dan mempresentasikan rancangan pembelajaran yang aplikatif dan inovatif, dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap tahapannya.</p>
BK3	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	<p>Bahan kajian ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada prinsip-prinsip dasar manajemen lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam konteks madrasah dan sekolah Islam. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam kelembagaan pendidikan Islam. Fokus kajian juga diarahkan pada kepemimpinan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, dan peningkatan mutu pendidikan.</p> <p>Tujuan dari bahan kajian ini adalah membekali mahasiswa agar mampu memahami secara menyeluruh dan mengaplikasikan konsep manajemen pendidikan dalam penyelenggaraan lembaga MI atau lembaga pendidikan Islam lainnya. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan</p>

		<p>analitis untuk menilai kinerja organisasi pendidikan dan memberikan solusi inovatif terhadap berbagai tantangan manajerial.</p> <p>Pengalaman belajar meliputi kajian literatur manajemen pendidikan Islam, studi kasus pengelolaan madrasah, simulasi penyusunan rencana strategis lembaga pendidikan, observasi di lembaga pendidikan Islam, serta penyusunan laporan hasil observasi. Mahasiswa juga akan belajar melalui diskusi dan presentasi kelompok mengenai isu-isu terkini dalam manajemen pendidikan, seperti otonomi lembaga, digitalisasi administrasi, dan kepemimpinan transformatif dalam madrasah.</p>
BK4	Desain dan Produksi Media Pembelajaran	<p>Desain dan Produksi Media Pembelajaran merupakan bahan kajian yang fokus pada pengembangan keterampilan merancang, memproduksi, dan memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Media pembelajaran mencakup media visual, audio, audiovisual, hingga teknologi digital interaktif, dengan pendekatan pedagogis yang sesuai karakteristik siswa MI.</p> <p>Tujuan dari bahan kajian ini adalah membekali mahasiswa PGMI dengan kemampuan membuat media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan berbasis teknologi. Mahasiswa diarahkan untuk memahami prinsip desain instruksional, penggunaan perangkat lunak sederhana, hingga teknik produksi alat bantu ajar yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik MI.</p> <p>Mahasiswa akan terlibat dalam proyek-proyek praktis seperti merancang poster edukatif, membuat video pembelajaran, mengembangkan media interaktif berbasis PowerPoint, Canva atau aplikasi lainnya, hingga menciptakan alat peraga sederhana dari bahan bekas. Mahasiswa juga diajak untuk mengobservasi penggunaan media</p>

		<p>pembelajaran di sekolah mitra, berdiskusi mengenai efektivitas media yang digunakan, serta melakukan refleksi dan evaluasi. Dengan pendekatan praktik langsung, mahasiswa dilatih untuk mampu menghadirkan media pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik MI.</p>
BK5	Edupreneurship dan Inovasi Pendidikan	<p>Edupreneurship adalah kemampuan mengelola dan menciptakan usaha di bidang pendidikan secara kreatif dan inovatif, sedangkan inovasi pendidikan mencakup ide-ide baru dalam proses belajar mengajar, teknologi pendidikan, hingga tata kelola lembaga. Bahan kajian ini bertujuan menanamkan jiwa wirausaha di bidang pendidikan, terutama dalam konteks madrasah, agar lulusan PGMI mampu menjadi pendidik yang juga adaptif terhadap peluang usaha dan pembaruan pendidikan.</p> <p>Bahan kajian ini bertujuan membentuk guru MI yang tidak hanya menjadi pelaksana pembelajaran, tetapi juga pelopor perubahan dan pencipta solusi kreatif, baik melalui usaha pendidikan (seperti les privat, pembuatan alat peraga, penerbitan buku anak) maupun dalam pengembangan program pembelajaran inovatif.</p> <p>Mahasiswa akan diajak mengembangkan ide bisnis pendidikan melalui project-based learning seperti membuat proposal usaha, merancang produk edukatif, menyusun konten pembelajaran berbasis digital, dan menjual produk atau jasa berbasis edukasi. Selain itu, mahasiswa juga akan mengevaluasi praktik edupreneurship melalui studi kasus, seminar tamu dari pelaku bisnis pendidikan, serta refleksi peran guru sebagai inovator dan wirausahawan sosial di lingkungan MI. Materi ini sangat relevan dalam menyiapkan lulusan PGMI yang mandiri dan responsif terhadap tantangan zaman.</p>
BK6	Nilai-nilai Kepesantrenan	<p>Nilai-nilai kepesantrenan adalah seperangkat prinsip hidup, etika keilmuan, serta tradisi</p>

		<p>keagamaan yang tumbuh di lingkungan pesantren. Termasuk di dalamnya adalah adab kepada guru, keikhlasan dalam mengajar dan belajar, semangat kemandirian, dan kecintaan terhadap ilmu serta budaya literasi kitab kuning. Bahan kajian ini merupakan kekhasan PGMI berbasis pesantren yang menekankan pentingnya akhlak dan karakter Islami dalam membentuk guru MI yang unggul.</p> <p>Tujuan dari bahan kajian ini adalah membentuk karakter guru MI yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki semangat khidmah (pengabdian) dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai kepesantrenan menjadi pondasi etik dan spiritual bagi mahasiswa dalam menjalankan profesi keguruan.</p> <p>Mahasiswa akan mengalami pembelajaran berbasis pengalaman melalui kegiatan halaqah, sorogan kitab, bahtsul masail, tahsin Al-Qur'an, praktik ibadah, serta studi kitab klasik seperti ta'limul muta'allim atau adab al-'alim wa al-muta'allim. Mahasiswa juga akan diajak untuk hidup dan belajar dalam lingkungan pesantren secara langsung (pesantren kilat), serta menginternalisasi nilai-nilai pesantren dalam pembelajaran di kelas MI. Hal ini membentuk kepribadian pendidik yang sabar, tekun, rendah hati, dan siap mengabdikan diri di masyarakat.</p>
BK7	Penelitian dan Pengembangan	<p>Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) dalam konteks PGMI adalah pendekatan sistematis untuk mengembangkan produk atau strategi pembelajaran yang didasarkan pada hasil riset. Fokusnya pada pengembangan model, media, dan metode pembelajaran berbasis bukti empiris, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk perbaikan mutu pembelajaran di MI.</p> <p>Tujuan bahan kajian ini adalah membekali mahasiswa PGMI dengan kemampuan berpikir ilmiah, menyusun proposal, melaksanakan penelitian tindakan kelas</p>

		<p>(PTK), dan mengembangkan produk pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa MI.</p> <p>Mahasiswa akan melalui proses penyusunan proposal penelitian, praktik observasi lapangan, analisis data, hingga pelaporan ilmiah. Mereka juga akan didorong untuk mengembangkan alat ajar, modul, media, atau metode pembelajaran melalui pendekatan R&D. Proses ini dilakukan melalui bimbingan dosen dan kerja kelompok. Selain itu, mahasiswa akan melakukan diseminasi hasil penelitian melalui presentasi, seminar, atau publikasi ilmiah sederhana. Semua ini memperkuat kesiapan lulusan untuk menjadi guru reflektif dan inovatif yang mampu menjawab tantangan pendidikan dasar berbasis riset.</p>
--	--	---

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel... Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Matriks Mata Kuliah, CPL Terkait, dan Materi Pembelajaran

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	CPL Terkait	Materi Pembelajaran
1		Pancasila dan Kewarganegaraan	S3, S4, S5, KU1, P1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan urgensi 2. Pancasila dalam kehidupan berbangsa 3. Nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4. Sejarah dan perkembangan Pancasila 5. Pancasila sebagai ideologi terbuka 6. Hakikat Kewarganegaraan dan konsep bela negara 7. Demokrasi dan HAM dalam konteks Pancasila 8. Sistem pemerintahan Indonesia 9. Wawasan nusantara dan ketahanan nasional 10. Globalisasi dan tantangan nasionalisme 11. Etika kehidupan berbangsa dan bernegara 12. Implementasi Pancasila dalam pendidikan dasar 13. Problematika sosial dan peran aktif warga negara 14. Konstitusi dan peraturan perundang-undangan 15. Peran generasi muda dalam menjaga nilai Pancasila
2		Bahasa Indonesia	P2, KU1, KU4, KU5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Struktur kalimat dan paragraf 3. Ragam bahasa Indonesia akademik 4. Teknik menulis artikel ilmiah 5. Teknik menyusun proposal penelitian 6. Teknik penyusunan skripsi dan karya ilmiah lainnya 7. Strategi membaca kritis dan analitis 8. Teknik presentasi ilmiah 9. Penulisan opini dan esai 10. Teknik pengutipan dan penyusunan daftar pustaka

				11. Tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan 12. Menyusun laporan kegiatan dan berita 13. Bahasa Indonesia dalam dunia kerja 14. Analisis teks akademik dan non-akademik
3		Bahasa Arab	P9, P10	1. Pengantar bahasa Arab: Sejarah dan perkembangan bahasa Arab 2. Struktur dasar bahasa Arab: huruf, kalimat, dan tata bahasa 3. Sistem fonetik dan fonologi dalam bahasa Arab 4. Pengenalan kosakata dasar dalam bahasa Arab 5. Pembelajaran nahwu dan sharaf: dasar-dasar tata bahasa Arab 6. Penggunaan bahasa Arab dalam konteks formal dan informal 7. Metode penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia 8. Pembelajaran percakapan dalam bahasa Arab untuk komunikasi sehari-hari 9. Penulisan dan membaca teks bahasa Arab: pendekatan membaca Al-Qur'an dan hadits 10. Pengembangan kemampuan menulis teks bahasa Arab: surat, esai, dan laporan 11. Pemahaman tata bahasa Arab tingkat lanjut: fi'il mudhari', fi'il ma'adi, dan fi'il amr 12. Penggunaan bahasa Arab dalam konteks keagamaan (doa, zikir, shalat) 13. Praktik berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari 14. Bahasa Arab dalam dunia pendidikan: pengajaran bahasa Arab di MI/SD 15. Analisis teks-teks klasik bahasa Arab (Al-Qur'an, hadits, dan karya ilmiah klasik)
4		Bahasa Inggris	P9, P10	1. Pengantar bahasa Inggris: Sejarah, perkembangan, dan

				<p>pentingnya bahasa Inggris di dunia global</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Struktur dasar bahasa Inggris: Tata bahasa (grammar) dan penggunaan kalimat dalam bahasa Inggris 3. Pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris 4. Pronunciation dan intonasi bahasa Inggris 5. Tenses dalam bahasa Inggris: Penggunaan waktu dalam kalimat (present, past, future) 6. Penggunaan kata kerja (verb) dan kata benda (noun) dalam kalimat 7. Praktik percakapan dalam bahasa Inggris untuk situasi sehari-hari 8. Pengembangan kemampuan membaca teks bahasa Inggris (berita, artikel, cerita pendek) 9. Menulis teks bahasa Inggris: Surat, email, esai, dan laporan 10. Teknik berbicara dalam bahasa Inggris: Presentasi, diskusi, dan pidato 11. Strategi mendengarkan bahasa Inggris: Mendengarkan percakapan dan memahami pesan yang disampaikan 12. Penerjemahan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya 13. Analisis teks-teks bahasa Inggris: Sastra, artikel akademik, dan teks profesional 14. Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan: Pengajaran bahasa Inggris di MI/SD 15. Bahasa Inggris untuk keperluan profesional: Surat bisnis, komunikasi formal, dan percakapan kerja
5		Filsafat Ilmu	P1, KU1, KU3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu, 2. Epistemologi, 3. Ontologi, 4. Aksiologi, 5. Ilmu dan nilai, 6. Metodologi ilmiah,

				7. Sejarah perkembangan filsafat ilmu, 8. Ilmu dan agama, 9. Rasionalisme dan empirisme, 10. Filsafat Islam dan ilmu, 11. Paradigma ilmu, 12. Sains modern, 13. Positivisme, 14. Etika keilmuan
6		Aplikasi Komputer	KK3, KU2, KU7	1. Microsoft Word 2. Microsoft Excel, 3. PowerPoint, 4. Internet dasar, 5. Email dan cloud storage, 6. Google Workspace, 7. Canva untuk pendidikan, 8. LMS (Learning Management System), 9. Aplikasi kuis (Kahoot, Quizizz), 10. Google Form, 11. Desain poster edukatif, 12. Konversi file dokumen, 13. Editing gambar, 14. Keamanan digital
7		Pengantar Studi Islam	P1, P11, KU1	1. Pengantar keilmuan Islam, 2. Sumber ajaran Islam, 3. Sejarah dakwah Nabi 4. Rukun Islam dan Iman, 5. Mazhab dan aliran dalam Islam, 6. Islam sebagai sistem kehidupan, 7. Hubungan Islam dan budaya, 8. Islam dan sains, 9. Islam dan HAM, 10. Islam dan perempuan, 11. Pendidikan dalam Islam, 12. Islam rahmatan lil 'alamin, 13. Islam dan kebangsaan, 14. Islam moderat
8		Tahsin Al-Qur'an dan Praktik Ibadah	P1, KK5, KU2	1. Makharijul huruf, 2. Hukum tajwid dasar, 3. Irama baca Qur'an, 4. Tilawah tartil, 5. Shalat fardhu, 6. Shalat sunnah, 7. Wudhu dan tayammum, 8. Zakat dan puasa, 9. Haji dan umrah, 10. Doa harian, 11. Praktik bacaan salat, 12. Koreksi bacaan Qur'an, 13. Adab ibadah, 14. Etika kehidupan sehari-hari dalam Islam
9		Strategi Pembelajaran	P9, P10, KK2, KK5	1. Pengertian dan urgensi strategi pembelajaran

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Prinsip-prinsip pembelajaran aktif 3. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran 4. Strategi pembelajaran kooperatif 5. Strategi pembelajaran berbasis proyek 6. Pembelajaran kontekstual dan meaningful learning 7. Diferensiasi strategi berdasarkan gaya belajar 8. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran 9. Strategi pembelajaran berbasis teknologi 10. Perancangan skenario pembelajaran 11. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) 12. Evaluasi efektivitas strategi pembelajaran 13. Refleksi dan perbaikan strategi 14. Microteaching penerapan strategi pembelajaran
10		Konsep Dasar Matematika	P10, P11, P13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup matematika dasar 2. Bilangan dan operasi dasar dalam matematika 3. Aljabar dan geometri dasar 4. Teori himpunan dan operasi himpunan 5. Matriks dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari 6. Konsep-konsep dasar kalkulus 7. Statistika dasar untuk pendidikan 8. Teori peluang dan distribusi peluang 9. Matematika dalam kehidupan sehari-hari 10. Penyelesaian masalah matematika secara logis dan sistematis 11. Pemecahan masalah kontekstual dalam pendidikan 12. Aplikasi teknologi dalam pembelajaran matematika 13. Evaluasi pembelajaran matematika 14. Pengembangan model pembelajaran matematika di MI/SD
11		Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	P5, P11, P13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Ilmu Sosial dan Budaya

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Aspek-aspek penting dalam ilmu social 3. Pengenalan konsep-konsep dasar dalam budaya 4. Hubungan antara budaya dan Masyarakat 5. Peran Ilmu Sosial dalam kehidupan sehari-hari 6. Struktur sosial dan interaksi dalam Masyarakat 7. Perkembangan dan dinamika budaya di Indonesia 8. Teori-teori perubahan sosial dan budaya 9. Globalisasi dan dampaknya terhadap budaya local 10. Pendidikan nilai-nilai sosial dalam kurikulum 11. Penanaman karakter sosial dalam pendidikan dasar 12. Studi kasus budaya di masyarakat Indonesia 13. Pengajaran Ilmu Sosial untuk pengembangan karakter 14. Pembelajaran berbasis proyek dalam ilmu sosial
12		Ilmu Al-Qur'an dan Hadis	P5, P10, P11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ilmu Al-Qur'an dan Hadis 2. Sejarah penulisan Al-Qur'an dan Hadis 3. Ilmu tafsir dan cara menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an 4. Klasifikasi hadis: shahih, hasan, dha'if 5. Ilmu sanad dalam hadis 6. Asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya wahyu) 7. Tafsir tematik dalam pendidikan 8. Pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an dalam pendidikan 9. Hadis-hadis yang berhubungan dengan pendidikan 10. Aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari

				<ul style="list-style-type: none"> 11. Metodologi pengajaran Al-Qur'an dan Hadis 12. Pembelajaran berbasis karakter dengan menggunakan hadis 13. Etika dan moral dalam hadis 14. Penulisan karya ilmiah tentang Al-Qur'an dan Hadis
13		Ilmu Kalam	P5, P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Ilmu Kalam dan ruang lingkupnya 2. Sejarah dan perkembangan Ilmu Kalam 3. Aliran-aliran dalam Ilmu Kalam: Asy'ariyah, Maturidiyah, Mu'tazilah 4. Hubungan antara teologi Islam dan filsafat 5. Dasar-dasar keyakinan dalam Islam (tauhid, nubuwwah, ma'ad) 6. Konsep keadilan Tuhan dalam Islam 7. Ilmu Kalam dalam membentuk pemahaman agama yang benar 8. Aplikasi ajaran Ilmu Kalam dalam pendidikan moral 9. Pembelajaran Ilmu Kalam dalam konteks MI/SD 10. Pendidikan akidah dan keimanan dalam perspektif Ilmu Kalam 11. Kritik terhadap aliran-aliran sesat dalam Islam 12. Pengembangan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Ilmu Kalam 13. Diskusi tentang teologi dalam kehidupan modern 14. Penulisan esai dan kajian ilmiah dalam Ilmu Kalam
14		Ilmu Mantiq	P5, P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan Ilmu Mantiq 2. Konsep-konsep dasar dalam logika Islam 3. Argumen dan penalaran dalam Mantiq 4. Bentuk-bentuk kesalahan dalam penalaran (fallacies) 5. Proposisi dan silogisme dalam Mantiq 6. Analisis argumentasi dalam konteks pendidikan

				<ul style="list-style-type: none"> 7. Hubungan Mantiq dengan ilmu kalam dan filsafat 8. Pemanfaatan logika dalam pembelajaran pendidikan 9. Aplikasi logika dalam kehidupan sehari-hari 10. Mantiq sebagai dasar berpikir kritis dan analitis 11. Menyusun argumen yang baik dan benar 12. Penalaran deduktif dan induktif dalam pendidikan 13. Mantiq dalam memecahkan masalah sosial dan pendidikan 14. Pembelajaran Mantiq yang integratif dalam kurikulum MI/SD
15		Ilmu Akhlak dan Tasawuf	P5, P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup Ilmu Akhlak dan Tasawuf 2. Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam 3. Perbedaan antara akhlak dan adab dalam Islam 4. Konsep dasar tasawuf dan mistik Islam 5. Etika berperilaku menurut Al-Qur'an dan Hadis 6. Tasawuf sebagai pendekatan dalam pendidikan karakter 7. Praktik dan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari 8. Pendidikan akhlak dalam keluarga dan sekolah 9. Mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada anak-anak 10. Pembinaan akhlak mulia melalui pembelajaran agama 11. Menghadapi tantangan moral dalam konteks pendidikan 12. Penerapan tasawuf dalam pendidikan Islam 13. Akhlak dalam menghadapi perbedaan social 14. Mengembangkan karakter melalui ilmu akhlak dan tasawuf
16		Sejarah Peradaban Islam	P5, P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup sejarah peradaban Islam 2. Perkembangan Islam dari zaman Nabi hingga masa Khulafa'ur Rasyidin

				<ul style="list-style-type: none"> 3. Penyebaran Islam di berbagai belahan dunia 4. Kejayaan peradaban Islam di dunia Timur Tengah dan Andalusia 5. Peran ilmuwan Muslim dalam berbagai bidang 6. Hubungan Islam dengan kebudayaan dan peradaban lainnya 7. Sejarah pendidikan dalam peradaban Islam 8. Kejayaan peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan 9. Sejarah seni, arsitektur, dan kebudayaan dalam Islam 10. Dinamika politik dan sosial dalam sejarah Islam 11. Perkembangan ekonomi dalam peradaban Islam 12. Sejarah peradaban Islam di Indonesia 13. Kontribusi peradaban Islam terhadap dunia modern 14. Pembelajaran sejarah peradaban Islam dalam pendidikan
17		Pendidikan Kontemporer	P10, P12	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pendidikan kontemporer 2. Perkembangan pendidikan di era globalisasi 3. Pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan 4. Konsep pendidikan abad 21 5. Pendidikan berbasis karakter dan nilai-nilai moral 6. Inovasi dalam metode dan model pembelajaran 7. Pendidikan inklusif dan keberagaman siswa 8. Pendidikan di era digital dan tantangannya 9. Peran guru dalam pendidikan kontemporer 10. Membangun sikap kritis dan kreatif pada siswa 11. Pembelajaran interaktif dan kolaboratif 12. Penerapan pendidikan kontemporer dalam kurikulum 13. Sistem penilaian dan evaluasi dalam pendidikan modern 14. Pendidikan berbasis lingkungan dan keberlanjutan

18		Ilmu Pendidikan	P10, P11, P12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup Ilmu Pendidikan 2. Tujuan dan fungsi pendidikan dalam kehidupan 3. Teori-teori dasar dalam pendidikan 4. Pendidikan formal, non-formal, dan informal 5. Pendekatan dan model dalam pembelajaran 6. Peran guru sebagai pendidik profesional 7. Psikologi pendidikan dan hubungannya dengan pengajaran 8. Pendidikan karakter dan pengembangan moral siswa 9. Inovasi dalam pendidikan dan pengajaran 10. Evaluasi dan assessment dalam pendidikan 11. Manajemen kelas dan pengelolaan sumber daya pendidikan 12. Perencanaan dan pengembangan kurikulum 13. Peran teknologi dalam pendidikan modern 14. Implementasi kebijakan pendidikan nasional
19		Matematika MI/II	P10, P11, P12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Matematika untuk siswa MI 2. Pengembangan kemampuan berpikir logis pada siswa MI 3. Pembelajaran bilangan dan operasi dasar 4. Geometri dasar untuk anak MI 5. Statistika sederhana dan pengolahannya 6. Pengenalan pecahan dan decimal 7. Penyelesaian masalah matematika berbasis konteks 8. Pengembangan soal-soal matematika kreatif untuk siswa MI 9. Pembelajaran matematika berbasis pengalaman 10. Model-model pembelajaran matematika aktif dan interaktif 11. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika

				12. Metode evaluasi dalam pembelajaran matematika 13. Penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari 14. Pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa MI
20		Bimbingan dan Konseling MI	P10, P12	1. Pengertian dan ruang lingkup bimbingan dan konseling 2. Tujuan dan fungsi bimbingan dalam pendidikan dasar 3. Pendekatan-pendekatan dalam bimbingan dan konseling 4. Teknik-teknik bimbingan untuk siswa MI 5. Bimbingan karir dan orientasi hidup 6. Konseling individu dan kelompok untuk siswa MI 7. Penyuluhan mengenai masalah-masalah sosial pada anak 8. Peran konselor dalam perkembangan pribadi dan sosial siswa 9. Konseling berbasis nilai dan karakter 10. Evaluasi dan penilaian dalam bimbingan dan konseling 11. Penanganan masalah emosional dan sosial siswa MI 12. Pengembangan keterampilan sosial melalui bimbingan 13. Program pengembangan diri melalui bimbingan 14. Implementasi kegiatan bimbingan dalam kurikulum
21		Islam dan Kepesantrenan	P5, P10	1. Sejarah dan peran pesantren dalam pendidikan Islam 2. Konsep dasar kepesantrenan dalam Islam 3. Pendidikan Islam di pesantren: antara tradisi dan modernitas 4. Hubungan antara pesantren dan masyarakat Islam 5. Kurikulum pesantren dan implementasinya dalam pendidikan

				6. Metode pengajaran di pesantren 7. Peran kyai dalam pembinaan spiritual dan social 8. Pembentukan karakter melalui pendidikan pesantren 9. Pemahaman fiqh, akhlak, dan tasawuf di pesantren 10. Pendidikan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam pesantren 11. Mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dalam pendidikan sekolah 12. Pelaksanaan pendidikan Islam di pesantren dengan tantangan zaman 13. Penerapan pendidikan kepesantrenan dalam kehidupan social 14. Peran pesantren dalam pemberdayaan masyarakat
22		Ilmu Falak	P10, P11	1. Pengertian dan sejarah Ilmu Falak 2. Astronomi Islam dan kontribusinya dalam perkembangan ilmu falak 3. Perhitungan waktu dalam Islam: kalender hijriyah 4. Arah kiblat dan cara menentukannya 5. Penentuan awal bulan dalam sistem kalender hijriyah 6. Pengertian dan aplikasi hisab dalam penentuan waktu salat 7. Falak sebagai dasar penentuan puasa dan haji 8. Fenomena langit: gerhana, posisi planet, dan Bintang 9. Teori-teori dalam Ilmu Falak 10. Peran teknologi dalam ilmu falak modern 11. Penerapan Ilmu Falak dalam kehidupan sosial dan agama 12. Implementasi Falak dalam pendidikan agama Islam 13. Ilmu falak di dunia modern dan tantangannya 14. Pengajaran Ilmu Falak di sekolah-sekolah MI/SD
23		Bahtsul Kutub	P5, P10	1. Pengertian dan tujuan Bahtsul Kutub

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Metodologi dalam Bahtsul Kutub 3. Karya-karya klasik dalam tradisi Bahtsul Kutub 4. Peran Bahtsul Kutub dalam memperkuat pemahaman agama 5. Proses analisis buku-buku keagamaan 6. Diskusi ilmiah dalam Bahtsul Kutub 7. Implementasi Bahtsul Kutub dalam pendidikan Islam 8. Kriteria buku-buku yang dapat dibahas dalam Bahtsul Kutub 9. Pembelajaran Bahtsul Kutub di pesantren dan sekolah 10. Peran Bahtsul Kutub dalam pengembangan wawasan intelektual 11. Etika diskusi dan debat dalam Bahtsul Kutub 12. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui Bahtsul Kutub 13. Pembahasan buku-buku fikih, tafsir, hadis, dan lain-lain 14. Peran Bahtsul Kutub dalam menanggulangi pemikiran radikal
24		Telaah Kurikulum MI/SD	P10, P11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan prinsip dasar kurikulum MI/SD 2. Komponen-komponen dalam kurikulum pendidikan dasar 3. Peran kurikulum dalam pengembangan karakter siswa 4. Analisis kurikulum dalam konteks pendidikan Islam 5. Perbandingan kurikulum MI dengan kurikulum SD 6. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi 7. Kurikulum berbasis nilai dan etika dalam pendidikan 8. Integrasi kurikulum dengan konteks lokal dan global 9. Implikasi perkembangan kurikulum terhadap pembelajaran 10. Teknologi dan kurikulum dalam pendidikan masa kini

				<ul style="list-style-type: none"> 11. Implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran harian 12. Analisis kebijakan pemerintah tentang kurikulum pendidikan dasar 13. Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan Masyarakat 14. Penyusunan rencana pembelajaran berbasis kurikulum MI/SD
25		Bahasa Indonesia MI	P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pembelajaran bahasa Indonesia di MI 2. Pengajaran membaca dan menulis untuk siswa MI 3. Pengenalan kosa kata dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia 4. Strategi pengajaran berbicara dan mendengarkan 5. Pembelajaran sastra anak dalam bahasa Indonesia 6. Pembelajaran menulis kreatif bagi siswa MI 7. Pengajaran pemahaman bacaan dan cerita pendek 8. Keterampilan berbahasa untuk kehidupan sehari-hari 9. Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia 10. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek 11. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk mendukung pembelajaran tematik 12. Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia 13. Penyusunan materi ajar bahasa Indonesia untuk siswa MI 14. Pengembangan keterampilan komunikasi efektif dalam bahasa Indonesia
26		Bahasa Arab MI	P10, P11	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup bahasa Arab dalam konteks MI 2. Pengajaran membaca dan menulis bahasa Arab

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Tata bahasa Arab dasar untuk siswa MI 4. Pembelajaran kosakata dan kalimat dalam bahasa Arab 5. Pengenalan percakapan dasar dalam bahasa Arab 6. 7. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar 8. Pengajaran bahasa Arab melalui pendekatan tematik 9. Pembelajaran doa-doa dan bacaan sehari-hari dalam bahasa Arab 10. Metode pengajaran bahasa Arab berbasis teks dan dialog 11. Penggunaan media dan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab 12. Pembelajaran bahasa Arab dalam konteks budaya Islam 13. Strategi evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab 14. Pengenalan sastra Arab anak-anak 15. Keterampilan berbahasa Arab dalam konteks sosial
27		Perencanaan Pembelajaran	P10, P11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar perencanaan pembelajaran 2. Prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang efektif 3. Menyusun tujuan pembelajaran yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) 4. Peran guru dalam perencanaan pembelajaran 5. Penyusunan rencana pembelajaran jangka pendek dan panjang 6. Pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat 7. Teknik pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 8. Pengembangan rencana pembelajaran berbasis kompetensi 9. Integrasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter 10. Penyusunan asesmen dan evaluasi pembelajaran

				11. Perencanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan keberagaman siswa 12. Pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif 13. Perencanaan pembelajaran dalam konteks teknologi pendidikan 14. Implementasi dan evaluasi rencana pembelajaran di kelas
28		Ilmu Pendidikan Islam	P5, P10	1. Konsep dasar ilmu pendidikan Islam 2. Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis 3. Tujuan pendidikan dalam Islam 4. Prinsip-prinsip pendidikan Islam 5. Pengaruh pendidikan Islam terhadap perkembangan karakter 6. Metode pengajaran dalam tradisi Islam 7. Peran guru dalam pendidikan Islam 8. Sistem pendidikan Islam pada masa klasik dan modern 9. Pendidikan moral dan spiritual dalam Islam 10. Integrasi ilmu agama dan sains dalam pendidikan Islam 11. Penanaman nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran 12. Pendidikan Islam untuk pengembangan masyarakat 13. Tantangan pendidikan Islam di era globalisasi 14. Pendidikan inklusif dalam konteks pendidikan Islam
29		Sejarah Kebudayaan Islam MI	P10	1. Pengertian dan ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam 2. Perkembangan peradaban Islam dari masa Nabi hingga era modern 3. Kontribusi Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan arsitektur 4. Tokoh-tokoh besar dalam sejarah kebudayaan Islam 5. Perkembangan sistem pendidikan Islam pada masa klasik

				6. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di tingkat MI 7. Pengaruh kebudayaan Islam terhadap masyarakat dunia 8. Studi tentang budaya Islam di Indonesia 9. Peran pesantren dalam kebudayaan Islam 10. Seni dan arsitektur Islam di berbagai belahan dunia 11. Pengajaran nilai-nilai kebudayaan Islam kepada generasi muda 12. Kebudayaan Islam dan tradisi keilmuan 13. Islamisasi budaya lokal dalam sejarah 14. Implementasi kebudayaan Islam dalam pendidikan anak
30		Edupreneurship	P6, P10	1. Definisi dan prinsip dasar edukasi wirausaha 2. Konsep dasar edupreneurship dan relevansinya dalam pendidikan 3. Pengembangan keterampilan kewirausahaan untuk pendidik 4. Model bisnis dalam pendidikan 5. Pembelajaran berbasis kewirausahaan di lembaga pendidikan 6. Inovasi dan kreativitas dalam dunia pendidikan 7. Menumbuhkan sikap kemandirian melalui pendidikan kewirausahaan 8. Pengembangan kurikulum berbasis kewirausahaan 9. Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran kewirausahaan 10. Analisis pasar dan pengelolaan usaha pendidikan 11. Strategi pemasaran dalam pendidikan dan lembaga pendidikan 12. Etika bisnis dalam pendidikan Islam 13. Pengelolaan sumber daya dalam edupreneurship 14. Penyusunan rencana bisnis untuk lembaga pendidikan

31		Fiqih Mawaris	P5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup fiqih mawaris 2. Dasar hukum warisan dalam Islam 3. Prinsip-prinsip dalam pembagian harta warisan menurut syariat Islam 4. Pembagian warisan berdasarkan al-Qur'an dan Hadis 5. Pembagian warisan menurut mazhab-mazhab Islam 6. Hak-hak waris berdasarkan hubungan darah dan pernikahan 7. Prosedur dan tata cara pembagian harta warisan 8. Warisan untuk anak, istri, dan keluarga lain dalam Islam 9. Penyelesaian sengketa warisan dalam hukum Islam 10. Pembagian harta warisan dalam konteks sosial dan budaya 11. Peran pengadilan agama dalam pembagian warisan 12. Penerapan fiqih mawaris dalam masyarakat Indonesia 13. Pendidikan fiqih mawaris untuk generasi muda 14. Kajian kontemporer mengenai fiqih mawaris dalam hukum Islam
32		Konsep Dasar IPA MI/SD	P10, P11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup IPA di MI/SD 2. Prinsip dasar dalam pembelajaran IPA untuk siswa MI/SD 3. Konsep-konsep dasar ilmu fisika, kimia, dan biologi untuk sekolah dasar 4. Pembelajaran IPA berbasis eksperimentasi 5. Pengembangan kurikulum IPA untuk MI/SD 6. Penyusunan rencana pembelajaran IPA berbasis kompetensi 7. Metode pembelajaran IPA yang efektif untuk siswa MI/SD 8. Penggunaan alat dan bahan dalam pembelajaran IPA 9. Pembelajaran IPA yang berbasis pada fenomena alam sekitar

				10. Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran IPA 11. Integrasi IPA dengan mata pelajaran lain di MI/SD 12. Evaluasi pembelajaran IPA untuk anak SD/MI 13. Pembelajaran berbasis proyek dan eksperimen IPA 14. Pembelajaran IPA yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis
33		Aqidah Akhlak MI	P11	1. Pengertian aqidah dan akhlak dalam Islam 2. Dasar ajaran aqidah Islam yang harus dipahami oleh siswa MI 3. Konsep akhlak dalam kehidupan sehari-hari menurut Islam 4. Pendidikan akhlak untuk anak sekolah dasar 5. Ajaran Islam tentang sifat-sifat terpuji dan tercela 6. Pembentukan karakter melalui pendidikan akhlak 7. Pembelajaran aqidah melalui cerita dan kisah teladan 8. Peran guru dalam pembentukan aqidah dan akhlak siswa MI 9. Integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran di kelas 10. Menumbuhkan empati dan toleransi dalam pendidikan akhlak 11. Pengaruh media sosial terhadap aqidah dan akhlak siswa 12. Etika profesi guru dalam konteks aqidah dan akhlak 13. Pembelajaran berbasis nilai dalam pendidikan akhlak 14. Evaluasi pembelajaran akhlak di MI/SD
34		Tafsir Hadits Tarbawi	P10	1. Pengertian tafsir hadits dan ruang lingkupnya 2. Prinsip-prinsip dalam tafsir hadits tarbawi 3. Hadits-hadits yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran 4. Pemahaman terhadap hadits-hadits tarbawi dalam konteks pendidikan

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Analisis hadits tarbawi dan aplikasinya dalam kehidupan pendidikan 6. Pembelajaran karakter berdasarkan hadits tarbawi 7. Hadits tentang pentingnya ilmu dan pembelajaran dalam Islam 8. Menyusun rencana pembelajaran berbasis hadits tarbawi 9. Hadits-hadits tentang pendidikan anak dan keluarga 10. Implementasi ajaran hadits dalam pengajaran di kelas 11. Penyampaian pesan-pesan pendidikan melalui hadits 12. Integrasi nilai-nilai hadits dalam kurikulum MI 13. Pembelajaran berorientasi pada akhlak dan moral berdasarkan hadits 14. Evaluasi efektivitas pembelajaran berbasis hadits tarbawi
35		Konsep Dasar IPS MI/SD	P10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial (IPS) di MI/SD 2. Tujuan dan pentingnya pembelajaran IPS untuk siswa MI/SD 3. Pengajaran geografi dan sejarah dasar untuk anak sekolah dasar 4. Pembelajaran ekonomi dan sosial dalam konteks MI/SD 5. Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran IPS 6. Pengenalan konsep-konsep dasar dalam ilmu politik dan hukum 7. Metode pembelajaran IPS yang efektif di tingkat MI/SD 8. Pembelajaran berbasis studi kasus dalam IPS 9. Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran IPS 10. Pembelajaran IPS yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya 11. Evaluasi pembelajaran IPS untuk siswa MI/SD 12. Pembelajaran IPS berbasis proyek

				13. Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan MI 14. Pembelajaran yang mendorong kesadaran sosial dan tanggung jawab
36		Filsafat Pendidikan	P11	1. Pengertian dan ruang lingkup filsafat pendidikan 2. Sejarah dan perkembangan filsafat pendidikan di dunia dan Indonesia 3. Filsafat pendidikan Islam dan relevansinya dalam pendidikan modern 4. Konsep-konsep dasar filsafat pendidikan: tujuan, nilai, dan metode 5. Pemikiran filsuf-filsuf pendidikan: John Dewey, Paulo Freire, dll 6. Pembahasan mengenai teori-teori pendidikan dalam filsafat 7. Analisis peran filsafat dalam membentuk sistem pendidikan 8. Filsafat pendidikan dalam konteks sosial dan budaya 9. Pendidikan karakter dalam perspektif filsafat 10. Pembentukan kurikulum berbasis filsafat pendidikan 11. Filosofi pembelajaran dan pedagogi yang berkembang 12. Pengaruh filsafat pendidikan terhadap kebijakan pendidikan nasional 13. Filsafat pendidikan untuk pengembangan guru dan siswa 14. Evaluasi pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan
37		Manajemen Pendidikan	P10, P11	1. Konsep dasar manajemen pendidikan 2. Peran manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan 3. Prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang efektif 4. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan 5. Kepemimpinan dalam konteks pendidikan

				6. Manajemen kurikulum dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan 7. Pengelolaan dana dan anggaran pendidikan 8. Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan 9. Manajemen kualitas pendidikan di sekolah 10. Pengelolaan konflik dan komunikasi dalam lembaga pendidikan 11. Evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan 12. Implementasi kebijakan pendidikan dalam manajemen lembaga 13. Manajemen perubahan dan inovasi dalam pendidikan 14. Manajemen pendidikan dalam konteks globalisasi dan teknologi
38		Fiqh MI	P5, P9, P13, KU1, KK2	1. Pengantar Fiqih dalam Pendidikan MI 2. Tujuan dan urgensi Fiqih MI 3. Fiqih Ibadah (thaharah, salat, puasa) 4. Fiqih Muamalah dalam konteks anak MI 5. Hukum keluarga dan etika pergaulan anak 6. Materi Fiqih dalam kurikulum MI 7. Strategi pembelajaran Fiqih MI 8. Media dan sumber belajar Fiqih 9. Penilaian dalam pembelajaran Fiqih 10. Integrasi nilai keislaman dalam praktik MI 11. Pengembangan karakter melalui Fiqih 12. Kegiatan praktik pembelajaran Fiqih MI 13. Tantangan mengajarkan Fiqih pada anak 14. Desain RPP Fiqih MI berbasis HOTS
39		Pendidikan Kewarganegaraan MI	P1, P9, P13, KU5, KK2	1. Konsep dasar dan tujuan PPKn 2. Wawasan kebangsaan untuk anak 3. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan anak 4. Hak dan kewajiban warga negara 5. Norma dan aturan sosial

				6. UUD 1945 dan lembaga negara 7. Bhineka Tunggal Ika dan multikulturalisme 8. Nasionalisme dan cinta tanah air 9. Demokrasi dalam konteks MI 10. Pendidikan karakter PPKn 11. Strategi pembelajaran PPKn MI 12. Penilaian dan evaluasi PPKn MI 13. Studi kasus kewarganegaraan pada anak 14. Integrasi nilai Islam dalam PPKn MI
40		Pembelajaran Tematik	P4, P9, P13, KK2, KK6	1. Konsep dasar pembelajaran tematik 2. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran 3. Perencanaan pembelajaran tematik 4. Pemetaan kompetensi dasar dan tema 5. Penyusunan silabus dan RPP tematik 6. Integrasi antar mata pelajaran 7. Media dan sumber belajar tematik 8. Strategi pembelajaran tematik aktif 9. Pengembangan lembar kerja siswa 10. Model pembelajaran tematik integratif 11. Penilaian pembelajaran tematik 12. Analisis dan revisi RPP 13. Penerapan pembelajaran tematik di MI 14. Refleksi dan evaluasi pembelajaran
41		Literasi Digital	P15, KU2, KU6, KK3	1. Konsep literasi digital dan urgensinya 2. Platform digital dalam pembelajaran 3. Etika dan keamanan digital 4. Media sosial dan pembelajaran 5. Pemanfaatan blog dan website pendidikan 6. Presentasi interaktif (Canva, PowerPoint, Prezi) 7. Penggunaan LMS (Google Classroom, Moodle)

				8. Pembuatan konten digital edukatif 9. Video pembelajaran sederhana 10. Podcast dan audio pembelajaran 11. Alat kolaborasi digital (Jamboard, Padlet) 12. Evaluasi digital dan survei online 13. Kurasi konten digital 14. Literasi informasi dan hoaks
42		Penelitian Tindakan Kelas	P14, P16, KU4, KK5	1. Konsep dan urgensi PTK di MI 2. Perbedaan PTK dengan penelitian lainnya 3. Identifikasi masalah kelas 4. Rumusan masalah dan tujuan PTK 5. Kajian teori dan studi literatur 6. Penyusunan proposal PTK 7. Desain dan siklus PTK 8. Teknik pengumpulan data PTK 9. Teknik analisis data dalam PTK 10. Instrumen observasi dan dokumentasi 11. Implementasi tindakan siklus I 12. Revisi dan siklus tindakan II 13. Pelaporan dan penulisan hasil PTK 14. Publikasi karya PTK di jurnal guru
43		Teknologi dan Media Pembelajaran	P7, P10, P13, KK3, KU5	1. Konsep dasar teknologi pendidikan 2. Media pembelajaran berbasis digital 3. Prinsip desain media interaktif 4. Alat bantu pembelajaran konvensional 5. Presentasi interaktif untuk pembelajaran 6. Video pembelajaran: konsep dan produksi 7. Penggunaan Canva dan aplikasi grafis 8. Media sosial sebagai media belajar 9. LMS dan pengelolaan kelas daring 10. Game edukatif dan gamifikasi 11. Evaluasi efektivitas media pembelajaran

				12. Hak cipta dan etika media digital 13. Rencana produksi media dalam RPP 14. Praktik membuat media pembelajaran sederhana
44		Qur'an Hadits MI	P5, P13, KK1, KK6	1. Pentingnya Al-Qur'an dan Hadits di MI 2. Materi pokok Qur'an Hadits untuk MI 3. Menentukan tema ayat dan hadits 4. Pemahaman makna ayat/hadits secara sederhana 5. Teknik hafalan Al-Qur'an untuk anak 6. Metode pembelajaran Qur'an Hadits 7. Nilai-nilai pendidikan dalam ayat dan hadits 8. Konteks sosial ayat dan hadits 9. Desain RPP Qur'an Hadits MI 10. Evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits 11. Media pembelajaran Qur'an Hadits MI 12. Integrasi pembelajaran karakter dari Qur'an Hadits 13. Proyek mini tafsir tematik siswa 14. Praktik pembelajaran Qur'an Hadits di kelas MI
45		Pembelajaran IPS MI/SD	P10, P11, P13, KK2, KK6	1. Konsep dasar IPS di MI 2. Ruang lingkup dan tujuan IPS SD/MI 3. Teori belajar dalam IPS 4. Strategi pembelajaran kontekstual IPS 5. Perencanaan dan desain pembelajaran IPS 6. Media dan sumber belajar IPS 7. Kegiatan proyek dan studi sosial 8. Penilaian dalam pembelajaran IPS 9. Analisis konten buku teks IPS 10. Integrasi nilai-nilai kebangsaan 11. Pembelajaran berbasis tempat (local content) 12. Evaluasi dan refleksi pembelajaran IPS

				13. Penguatan karakter melalui IPS 14. Simulasi pembelajaran tematik IPS
46		Pembelajaran IPA MI/SD	P10, P11, P13, KK2, KK6	1. Konsep dasar dan ruang lingkup IPA 2. IPA sebagai proses dan produk 3. Perkembangan sains anak usia MI 4. Strategi pembelajaran IPA berbasis inkuiri 5. Perencanaan pembelajaran IPA 6. Praktikum sederhana untuk anak MI 7. Media IPA dari barang bekas 8. Eksperimen IPA dan pengamatan langsung 9. Penilaian kognitif dan psikomotorik IPA 10. Etika dalam praktik IPA 11. Analisis buku ajar IPA MI 12. Proyek IPA sederhana dan ekologi 13. STEM dalam pembelajaran IPA MI 14. Simulasi pembelajaran IPA di kelas
47		Ilmu Pendidikan Dasar Islam	P5, P13, KK1, KK4	1. Pengertian dan ruang lingkup pendidikan dasar dalam Islam 2. Prinsip dasar pendidikan dalam Islam 3. Tujuan dan karakteristik pendidikan dasar Islam 4. Teori-teori pendidikan dalam Islam 5. Kurikulum pendidikan dasar dalam perspektif Islam 6. Metode pembelajaran dalam Islam 7. Pengelolaan pendidikan dasar yang efektif 8. Pengembangan kurikulum berbasis Islam untuk sekolah dasar 9. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar Islam 10. Pembentukan karakter melalui pendidikan dasar Islam 11. Penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dasar

				12. Evaluasi dan penilaian dalam pendidikan dasar Islam 13. Perspektif Islam dalam pendidikan inklusif 14. Studi kasus dalam pendidikan dasar Islam
48		Seni Budaya dan Keterampilan	Seni Budaya dan Keterampilan	1. Konsep seni budaya dan keterampilan dalam pendidikan 2. Tujuan pembelajaran seni dan keterampilan di MI 3. Metode dan strategi pengajaran seni dan keterampilan 4. Keterampilan praktis dalam seni lukis dan gambar 5. Teknik dasar seni musik untuk anak-anak 6. Pembelajaran seni tari dan drama untuk anak MI 7. Keterampilan kerajinan tangan dan daur ulang 8. Pengenalan seni budaya lokal dalam pembelajaran 9. Evaluasi kreativitas dalam seni dan keterampilan 10. Penggunaan alat dan media dalam seni budaya 11. Pembelajaran berbasis proyek seni dan budaya 12. Penerapan seni budaya dalam pembentukan karakter 13. Peningkatan minat seni dan budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler 14. Seni budaya sebagai sarana pendidikan karakter dan keagamaan
49		Etika Profesi Keguruan	P7, P13, P15, KK5	1. Definisi dan ruang lingkup etika profesi keguruan 2. Tanggung jawab profesi guru dalam pendidikan 3. Kode etik guru di Indonesia dan dunia 4. Prinsip moral dan etika dalam praktik pendidikan 5. Hubungan antara guru, siswa, dan orang tua 6. Kepemimpinan dan integritas dalam profesi guru 7. Pembelajaran berbasis nilai dan karakter 8. Penyelesaian konflik dalam hubungan guru dan siswa

				9. Etika dalam penggunaan teknologi pendidikan 10. Peran guru dalam pengembangan masyarakat 11. Penegakan etika dalam dunia pendidikan formal dan non-formal 12. Pengembangan diri dan profesi guru secara berkelanjutan 13. Pembelajaran berbasis etika untuk pembentukan karakter siswa 14. Studi kasus terkait pelanggaran etika profesi guru
50		Statistika Pendidikan	P5, P10, P12, KK2	1. Pengantar statistika dalam konteks pendidikan 2. Jenis-jenis data dan pengolahan data dalam pendidikan 3. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner 4. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistika 5. Penghitungan mean, median, dan modus dalam pendidikan 6. Varians dan deviasi standar dalam penelitian pendidikan 7. Uji hipotesis dalam penelitian pendidikan 8. Teknik analisis regresi dan korelasi untuk data pendidikan 9. Penyajian data dalam bentuk grafik dan tabel 10. Interpretasi hasil statistik untuk keperluan laporan penelitian 11. Evaluasi hasil ujian dan analisis statistik pendidikan 12. Pengukuran efektivitas pembelajaran dengan statistik 13. Penggunaan statistika dalam penilaian pendidikan 14. Penerapan statistika dalam evaluasi program pendidikan
51		Jurnalistik	P5, P13, KK5, KK6	1. Pengantar jurnalistik dan peranannya dalam pendidikan 2. Sejarah dan perkembangan media massa

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Teknik dasar penulisan berita 4. Menulis artikel opini dan feature untuk media 5. Etika jurnalistik dalam penulisan berita 6. Teknik wawancara dan pengumpulan data 7. Menyusun berita yang baik dan informatif 8. Jurnalistik berbasis media sosial 9. Mengedit dan menyunting berita secara profesional 10. Menulis jurnalistik pendidikan untuk publikasi 11. Teknik pembuatan siaran pers 12. Menulis laporan investigasi 13. Teknik fotografi jurnalistik untuk media pendidikan 14. Penerapan jurnalistik dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
52		PPL I / Microteaching	P6, P7, P9, KK2, KK5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian PPL dan microteaching dalam pendidikan 2. Tujuan dan manfaat PPL I dan microteaching 3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4. Teknik mengajar yang efektif dan interaktif 5. Pengelolaan kelas yang baik dalam pembelajaran 6. Penerapan teori belajar dalam microteaching 7. Umpan balik dan refleksi dalam pembelajaran 8. Teknik mengelola waktu dalam pengajaran 9. Evaluasi pengajaran dan penyusunan laporan pembelajaran 10. Penggunaan teknologi dalam microteaching 11. Praktik mengajar dengan simulasi di depan kelas 12. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam mengajar 13. Penyusunan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum 14. Pembelajaran berbasis kompetensi dalam microteaching

53		Evaluasi Pembelajaran	P7, P10, P11, KK6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan tujuan evaluasi pembelajaran 2. Jenis-jenis evaluasi dalam pendidikan 3. Prinsip-prinsip evaluasi yang efektif 4. Teknik dan instrumen evaluasi: tes, observasi, dan wawancara 5. Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran 6. Analisis hasil evaluasi dan tindak lanjutnya 7. Teknik penilaian berbasis kompetensi 8. Penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran 9. Penilaian otentik dan portofolio pembelajaran 10. Pengukuran efektivitas pembelajaran melalui evaluasi 11. Peran evaluasi dalam perbaikan proses belajar mengajar 12. Evaluasi berbasis kurikulum dan standar pendidikan 13. Evaluasi hasil belajar siswa secara holistik 14. Evaluasi program pendidikan dan umpan balik untuk pengembangan
54		Story telling	P5, P10, P13, KK5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar storytelling dalam pendidikan 2. Manfaat storytelling dalam pembelajaran 3. Jenis-jenis cerita dalam pembelajaran (cerita moral, sejarah, dll) 4. Teknik bercerita yang menarik dan efektif 5. Pembentukan karakter melalui storytelling 6. Storytelling dalam pembelajaran literasi anak 7. Penggunaan media untuk mendukung storytelling (gambar, suara, dll) 8. Menerapkan storytelling untuk pembelajaran agama dan nilai moral 9. Storytelling berbasis digital dan multimedia 10. Pembelajaran interaktif melalui storytelling

				11. Meningkatkan keterampilan berbahasa melalui storytelling 12. Storytelling untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa 13. Evaluasi storytelling dalam pembelajaran 14. Penggunaan storytelling dalam konteks budaya lokal dan agama
55		Metodologi Penelitian Pendidikan	P13, P15, KK7	1. Pengertian dan tujuan penelitian pendidikan 2. Jenis-jenis penelitian dalam pendidikan 3. Langkah-langkah dalam merancang penelitian pendidikan 4. Teknik pengumpulan data (kuantitatif, kualitatif, campuran) 5. Instrumen penelitian: angket, wawancara, observasi, dan tes 6. Teknik analisis data dalam penelitian pendidikan 7. Validitas dan reliabilitas data penelitian 8. Menulis proposal penelitian pendidikan 9. Etika penelitian dalam pendidikan 10. Penyusunan laporan penelitian pendidikan 11. Penggunaan teknologi dalam penelitian pendidikan 12. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam konteks pendidikan 13. Studi kasus dalam penelitian pendidikan 14. Pengembangan keterampilan penelitian untuk dosen dan mahasiswa
56		Sejarah Pendidikan Islam	P9, P11	1. Pengertian dan ruang lingkup sejarah pendidikan Islam 2. Perkembangan pendidikan Islam dari masa Nabi Muhammad SAW 3. Pendidikan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin 4. Pendidikan Islam pada masa Umayyah dan Abbasiyah 5. Perkembangan madrasah pada masa Dinasti Abbasiyah

				6. Pengaruh pendidikan Islam di Andalusia dan Mesir 7. Peran para ulama dalam pengembangan pendidikan Islam 8. Konsep pendidikan Islam dalam sejarah: ilmu, akhlak, dan praktik 9. Pendidikan Islam di Indonesia pada masa pra-kolonial 10. Sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia pada masa kolonial 11. Pendidikan Islam pada masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan di Indonesia 12. Perkembangan pendidikan Islam di era globalisasi 13. Pola dan metode pendidikan Islam yang berkembang sepanjang sejarah 14. Perbandingan sistem pendidikan Islam di berbagai negara 15. Tantangan dan perkembangan pendidikan Islam masa kini
57		Pendidikan Inklusi di MI	P5, P10, P12, KK2	1. Pengertian pendidikan inklusi dan prinsip-prinsip dasarnya 2. Sejarah dan perkembangan pendidikan inklusi di Indonesia 3. Hak-hak siswa berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi 4. Metode dan strategi pembelajaran inklusif 5. Pengelolaan kelas inklusif di MI/SD 6. Penyesuaian kurikulum untuk siswa inklusi 7. Adaptasi materi pembelajaran untuk keberagaman kebutuhan siswa 8. Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif 9. Penyusunan rencana pembelajaran inklusif 10. Teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran inklusif 11. Evaluasi dan penilaian dalam pendidikan inklusi

				12. Pembelajaran berbasis kolaborasi dalam pendidikan inklusi 13. Studi kasus pendidikan inklusi di MI 14. Pembentukan karakter melalui pendidikan inklusi
58		Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak	P5, P10, P12, KK4	1. Pengertian bakat dan kreativitas dalam perkembangan anak 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat dan kreativitas 3. Teori-teori pengembangan bakat dan kreativitas 4. Pembelajaran berbasis pengembangan bakat dan kreativitas 5. Teknik-teknik mengembangkan bakat anak di kelas 6. Aktivitas yang dapat merangsang kreativitas anak 7. Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif melalui seni dan musik 8. Penggunaan media untuk mendukung kreativitas anak 9. Pendidikan berbasis kreativitas untuk pembelajaran multidisiplin 10. Pembelajaran proyek untuk mengembangkan kreativitas 11. Teknik mendorong anak untuk berinovasi dan berkreasi 12. Penilaian terhadap bakat dan kreativitas anak 13. Pembentukan karakter melalui pengembangan bakat dan kreativitas 14. Studi kasus pengembangan bakat dan kreativitas anak di sekolah
59		Sastra Anak	P5, P10, P12, KK4	1. Pengertian dan ruang lingkup sastra anak 2. Jenis-jenis sastra untuk anak 3. Karakteristik sastra anak yang baik 4. Fungsi sastra anak dalam perkembangan kognitif dan emosional

				<ol style="list-style-type: none"> 5. Teknik memilih karya sastra untuk anak 6. Pengenalan karya sastra lokal dan internasional untuk anak 7. Pembelajaran sastra anak yang berbasis karakter 8. Cerita pendek, dongeng, dan puisi untuk anak 9. Pembelajaran kreatif dengan menggunakan sastra anak 10. Teknik bercerita dan membaca yang menyenangkan 11. Sastra anak sebagai sarana pendidikan moral dan karakter 12. Penggunaan sastra anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia 13. Mengembangkan kreativitas anak melalui sastra 14. Evaluasi pembelajaran sastra anak di MI/SD
60		Psikologi Perkembangan	P5, P10, P12, KK3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup psikologi perkembangan 2. Teori-teori perkembangan anak (Piaget, Erikson, Vygotsky) 3. Perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional anak 4. Perkembangan moral dan karakter pada anak 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak 6. Stimulasi yang tepat untuk perkembangan anak di MI/SD 7. Tahapan perkembangan anak menurut usia 8. Perkembangan bahasa dan komunikasi pada anak 9. Peran lingkungan dan keluarga dalam perkembangan anak 10. Mengidentifikasi masalah perkembangan pada anak 11. Menyusun strategi pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak 12. Membangun hubungan positif dengan anak dalam pendidikan

				<p>13. Penggunaan pendekatan psikologi dalam menangani anak berkebutuhan khusus</p> <p>14. Evaluasi perkembangan anak di sekolah dasar</p>
61		PPL II	P10, P11, P12, KK7	<p>Bahan Kajian : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Materi Pembelajaran: Praktik pembelajaran untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>
62		KKN	P5, P12, KK8	Pengabdian Masyarakat
63		Skripsi	P13, P15, KK9	<p>Bahan Kajian: Penelitian</p> <p>Materi Pembelajaran: Praktik Menyusun karya tulis dalam bentuk penelitian bidang ilmu pendidikan PGMI yang sesuai dengan kaidah, prinsip, metode, dan etika ilmiah yang menyangkut penulisan judul, abstract, ringkasan, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), kajian pustaka (deskripsi teoritis, kajian penelitian yang relevan, hipotesis), metode penelitian (desain, populasi dan sampel/subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), hasil dan pembahasan penelitian, simpulan, implikasi dan saran, dan daftar pustaka; serta menyajikan hasil penelitian tersebut dan diuji sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan guru PGMI</p>
64		Pramuka	P5, P10, KK6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan tujuan pramuka dalam konteks pendidikan 2. Sistem dan metodologi pendidikan pramuka 3. Peran pramuka dalam pembentukan karakter siswa 4. Teknik-teknik dasar dalam pramuka (tali-temali, orientasi, dll) 5. Kegiatan pramuka yang mendukung pengembangan soft skills 6. Implementasi kegiatan pramuka di sekolah dasar 7. Prinsip-prinsip dasar pramuka dan kode kehormatan pramuka

				8. Pembinaan jiwa kepemimpinan melalui pramuka 9. Pembelajaran berbasis pengalaman dalam pramuka 10. Menyusun kegiatan pramuka yang inovatif dan bermanfaat 11. Peran pramuka dalam meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan 12. Kegiatan pramuka untuk mempererat hubungan antar siswa 13. Evaluasi dan refleksi kegiatan pramuka 14. Penyusunan laporan kegiatan pramuka di sekolah
65		Sastra dan Budaya Jawa	P5, P10, KK4	1. Pengenalan sastra dan budaya Jawa 2. Sejarah sastra Jawa dan perkembangannya 3. Karakteristik sastra Jawa klasik dan modern 4. Pengaruh budaya Jawa dalam kehidupan sosial dan pendidikan 5. Pembelajaran sastra Jawa di sekolah dasar 6. Tradisi dan kesenian Jawa yang mendukung pengembangan budaya 7. Menulis cerita dan puisi dalam tradisi sastra Jawa 8. Pembentukan karakter melalui nilai-nilai dalam sastra Jawa 9. Sastra Jawa dalam pembelajaran literasi anak 10. Penggunaan sastra Jawa dalam mendidik moral dan karakter 11. Pengajaran budaya Jawa melalui teks sastra klasik dan modern 12. Konservasi dan pelestarian budaya Jawa melalui pendidikan 13. Penyajian karya sastra Jawa dalam bentuk pertunjukan 14. Pembelajaran nilai-nilai luhur budaya Jawa dalam konteks pendidikan

BAB VII
STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

1. Matrik Kurikulum

Tabel 9.
Matrik Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Semester	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA				
			MK Wajib			MK Pilihan	MKWU
			Kode	Nama MK	Bobot SKS		
I	22	11	STA 1101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-	✓
			STA 1102	Bahasa Indonesia	3	-	✓
			STA 1103	Bahasa Arab	3	-	✓
			STA 1104	Bahasa Inggris	3	-	✓
			STA 1105	Filsafat Ilmu	2	-	✓
			STA 1107	Aplikasi Komputer	2	-	✓
			STA 1108	Pengantar Studi Islam	2	-	✓
			STA 1118	Tahsin Al-Qur'an dan Fikih Ibadat	2	-	✓
			TAR 1120	Strategi Pembelajaran	2	-	-
			PGM 1139	Konsep Dasar Matematika	-	-	-
II	22	10	STA 1206	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	-	✓
			STA 1209	Ilmu Al-Qur'an dan Hadis	2	-	✓
			STA 1210	Ilmu Kalam	2	-	✓
			STA 1211	Ilmu Mantiq	2	-	✓
			STA 1212	Ilmu Akhlak dan Tasawuf	2	-	✓
			STA 1213	Sejarah Peradaban Islam	2	-	✓
			TAR 1224	Pendidikan Kontemporer	2	-	-
			TAR 1222	Ilmu Pendidikan	2	-	-
			PGM 2247	Matematika MI/II	2		
			PGM 2262	Bimbingan dan Konseling MI	2		

III	20	10	STA 2314	Islam dan Kepesantrenan	2	-	✓
			STA 1315	Ilmu Falak	2	-	✓
			STA 2317	Bahtsul Kutub	2	-	✓
			PGMI 1323	Telaah Kurikulum MI/SD	2	-	
			PGM 2253	Bahasa Indonesia MI	2	-	
			PGM 2355	Bahasa Arab MI	2	-	
			TAR 2330	Perencanaan Pembelajaran	2	-	-
			TAR 1321	Ilmu Pendidikan Islam	2	-	-
			PGM 2343	Sejarah Kebudayaan Islam MI	2	-	-
			PGM 1350	Edupreneurship	2	-	-
IV	24	11	STA 2416	Fiqih Mawaris	2	-	✓
			PGM 1440	Konsep Dasar IPA MI/SD	3	-	
			PGM 1457	Aqidah Akhlak MI	2	-	
			TAR 1426	Tafsir Hadits Tarbawi	2	-	-
			PGM 1441	Konsep Dasar IPS MI/SD	3	-	-
			TAR 2431	Filsafat Pendidikan	2	-	-
			TAR 1428	Manajemen Pendidikan	2	-	-
			PGM 1449	Fiqh MI	2	-	-
			PGM 2438	Pendidikan Kewarganegaraan MI	2	-	-
			PGM 1461	Pembelajaran Tematik	2	-	-
V	24	11	PGM 1458	Literasi Digital	2	-	-
			TAR 1532	Penelitian Tindakan Kelas	2	-	
			PGM 1556	Teknologi dan Media Pembelajaran	2	-	
			PGM 2545	Qur'an Hadits MI Pembelajaran IPS MI/SD	3	-	-
			PGM 2546	Pembelajaran IPA MI/SD	3	-	-
			PGM 1544	Ilmu Pendidikan Dasar Islam	2	-	-

			PGM 1551	Seni Budaya dan Keterampilan	2	-	-
			TAR 1535	Etika Profesi Keguruan	2	-	-
			TAR 1527	Statistika Pendidikan	2	-	-
			PGM 1560	Jurnalistik	2	-	-
			PGM 2563	PPL I/Microteaching	2	-	-
VI	18	8	TAR 2625	Evaluasi Pembelajaran	2	-	
			PGM 1654	Story telling	2	-	
			TAR 2629	Metodologi Penelitian	4	-	
			TAR 1636	Sejarah Pendidikan Islam	2	-	
			PGM 1659	Pendidikan Inklusi di MI	2	-	
			PGM 1652	Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak	2	-	
			PGM 1642	Sastra Anak	2	-	
			TAR 1634	Psikologi Perkembangan	2		
VII	8	2	PGM 2664	PPL II	4		
			STA 1719	KKN	4		✓
VIII	6	1	PGM 2865	Skripsi	6		
Mata Kuliah Pilihan	2	2	PGM 1670	*Pramuka	2	✓	
			PGM 1567	*Sastra dan Budaya Jawa	2	✓	
Total	146	66					

BAB VIII
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

SEMESTER 1			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	STA 1101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	STA 1102	Bahasa Indonesia	3
3	STA 1103	Bahasa Arab	3
4	STA 1104	Bahasa Inggris	3
5	STA 1105	Filsafat Ilmu	2
6	STA 1107	Aplikasi Komputer	2
7	STA 1108	Pengantar Studi Islam	2
8	STA 1118	Tahsin dan Praktik Ibadah	2
9	TAR 1120	Strategi Pembelajaran	2
10	PGM 1139	Konsep Dasar Matematika	2
Total SKS			22
SEMESTER 2			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	STA 1206	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2
2	STA 1209	Ilmu Al-Qur'an dan Hadis	2
3	STA 1210	Ilmu Kalam	2
4	STA 1211	Ilmu Mantiq	2
5	STA 1212	Ilmu Akhlak dan Tasawuf	2
6	STA 1213	Sejarah Peradaban Islam	2
7	TAR 1224	Pendidikan Kontemporer	2
8	TAR 1222	Ilmu Pendidikan	2
9	PGM 2247	Matematika MI/II	2
10	PGM 2262	Bimbingan dan Konseling MI	2
Total SKS			22
SEMESTER 3			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	STA 2314	Islam dan Kepesantrenan	2
2	STA 1315	Ilmu Falak	2
3	STA 2317	Bahtsul Kutub	2
4	PGMI 1323	Telaah Kurikulum MI/SD	2
5	PGM 2253	Bahasa Indonesia MI	2
6	PGM 2355	Bahasa Arab MI	2
7	TAR 2330	Perencanaan Pembelajaran	2
8	TAR 1321	Ilmu Pendidikan Islam	2

9	PGM 2343	Sejarah Kebudayaan Islam MI	2
10	PGM 1350	Edupreneurship	2
Total SKS			24
SEMESTER 4			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	STA 2416	Fiqih Mawaris	2
2	PGM 1440	Konsep Dasar IPA MI/SD	3
3	PGM 1457	Aqidah Akhlak MI	2
4	TAR 1426	Tafsir Hadits Tarbawi	2
5	PGM 1441	Konsep Dasar IPS MI/SD	3
6	TAR 2431	Filsafat Pendidikan	2
7	TAR 1428	Manajemen Pendidikan	2
8	PGM 1449	Fiqh MI	2
9	PGM 2438	Pendidikan Kewarganegara an MI	2
10	PGM 1461	Pembelajaran Tematik	2
11	PGM 1458	Literasi Digital	2
Total SKS			24
SEMESTER 5			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TAR 1532	Penelitian Tindakan Kelas	2
2	PGM 1556	Teknologi dan Media Pembelajaran	2
3	PGM 1548	Qur'an Hadits MI	2
4	PGM 2545	Pembelajaran IPS MI/SD	3
5	PGM 2546	Pembelajaran IPA MI/SD	3
6	PGM 1544	Ilmu Pendidikan Dasar Islam	2
7	PGM 1551	Seni Budaya dan Keterampilan	2
8	TAR 1535	Etika Profesi Keguruan	2
9	TAR 1527	Statistika Pendidikan	2
10	PGM 1560	Jurnalistik	2
11	PGM 2563	PPL I / Microteaching	2
Total SKS			24
SEMESTER 6			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TAR 2625	Evaluasi Pembelajaran	2
2	PGM 1654	Story telling	2
3	TAR 2629	Metodologi Penelitian Pendidikan	4
4	TAR 1636	Sejarah Pendidikan Islam	2

5	PGM 1659	Pendidikan Inklusi di MI	2
6	PGM 1652	Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak	2
7	PGM 1642	Sastra Anak	2
SEMESTER 7			
1	PGM 2664	PPL II	4
2	STA 1719	KKN	4
SEMESTER 8			
4	PGM 2865	Skripsi	6
Mata Kuliah Pilihan			
6	PGM 1670	*Pramuka	2
7	PGM 1567	*Sastra dan Budaya Jawa	2
		Total SKS	147

BAB IX

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data-data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa. Penilaian harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*), dan kepercayaan diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1. Prinsip penilaian

Penilaian pembelajaran pada Program Studi PGMI menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan meraih pencapaian pembelajaran lulusan;
- b. Otentik, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung;
- c. Objektif, yakni penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
- d. Akuntabel, yakni penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa;
- e. Transparan, yakni penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan instrumen penilaian

a. Teknik penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia,

percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

- 2) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, seperti saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian.
- 3) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktik lapangan, yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1.Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2.Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

b. Instrumen penilaian

- 1) Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu, rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk rubrik holistic.

Ada 3 (tiga) macam bentuk rubrik yaitu:

- a) Rubrik holistik, yaitu pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- b) Rubrik analitik, yaitu pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- c) Rubrik skala persepsi, yaitu pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal Penelitian

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi/ Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (Skor 21-40)	Cukup (Skor 41-60)	Baik (Skor 61-80)	Sangat Baik (Skor >81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup focus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi memiliki focus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep

Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Audien tidak belajar apapun atau kadang menyedatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya akurat, tetapi kurang lengkap. Audien bisa memahami beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru.	Isi akurat dan lengkap. Menambah wawasan baru bagi audien.	Isi mampu menggugah audien untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman serta membaca catatan daripada berbicara. Audien sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata, karena pembicara lebih banyak fokus ke laptop atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar. Suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar, dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan audien diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, tidak bergantung pada catatan saat berbicara, dan berinteraksi intensif dengan audien. Pembicara selalu kontak mata dengan audien.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada audien.

Tabel 9. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Dimensi/ Aspek yang Dinilai	Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (Skor 21-40)	Cukup (Skor 41-60)	Baik (Skor 61-80)	Sangat Baik (Skor >81)
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- b) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- c) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- d) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- e) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- f) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- g) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa

2) Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Beberapa bentuk portofolio dapat disebutkan sebagai berikut.

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Tabel 10. Contoh Penilaian Portofolio

Tabel 10. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel 1 Rendah (1-5)	Artikel 1 Tinggi (6- 10)	Artikel 2, ... Rendah (1-5)	Artikel 2, ... Tinggi (6- 10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.				
2	Artikel berkaitan dengan tema PGMI				
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya pengembangan pendidikan dasar/madrasah				
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel				
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.				
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.				
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.				
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.				
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.				
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih.				
Jumlah skor tiap ringkasan artikel					
Rata-rata skor yang diperoleh					

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian, yang dilakukan sesuai dengan alur berikut.



Gambar Mekanisme penilaian

b. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) observasi kinerja,
- 4) pengembalian hasil observasi, dan
- 5) pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian Program Studi PGMI dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPS) dan dapat dilakukan oleh:

- a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran, sebagaimana tabel berikut.

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	80,00-100	A	4
2	75,00-79.99	A/B	3.75
3	70,00-74.99	B	3.50
4	65,00-69.99	B/C	3.25
5	60,00-64.99	C	3.00
6	56,00-59.99	C/D	2.75
7	46,00-55.99	D	2.50
8	<46,00	E	2.25

- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka } X \text{ Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

6. Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan pada akhir jenjang pendidikan Program Sarjana yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga (2018), IPK diklasifikasikan menurut jenjang penilaian sebagai berikut.

- a. **Predikat Pujian (Cumlaude)** apabila IPK minimal 3,51 dengan ketentuan masa studi yang telah dijalani maksimal sejumlah semester terprogram (8 semester)

ditambah 2 semester. Jika mahasiswa memperoleh IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

- b. **Predikat Sangat Memuaskan** apabila IPK 3,01-3,50
- c. **Predikat Memuaskan** apabila IPK 2,76 – 3,00
- d. **Predikat Cukup** apabila IPK 2,00 -2,75.

Mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) <2,00 dinyatakan gagal/tidak lulus dalam jenjang sarjana sehingga tidak dapat diberikan gelar akademik.

BAB X

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sebagaimana telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes ini, orientasi dari Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes adalah memandu aktivitas proses belajar yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes untuk mengantarkan mahasiswa pada pencapaian sejumlah kompetensi yang telah ditargetkan. Sebagian di antara tujuan dari pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi adalah sebagai jaminan kesiapan para-alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes untuk memasuki dunia nyata pada berbagai bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya. Artinya, setelah selesai mengikuti studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes, para-alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes diasumsikan telah memiliki berbagai kemampuan yang dipersyaratkan untuk mampu melaksanakan berbagai tugas secara optimal pada bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing. Hal tersebut penting untuk secara berulang-ulang ditekankan kepada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes dan pihak-pihak yang terkait agar proses pembelajaran yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes tidak salah arah. Implikasi dari pemilihan arah pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes seperti yang diutarakan di atas adalah kemestian untuk merubah pola pembelajaran yang semula diorientasikan pada penguasaan materi pembelajaran yang seringkali didominasi oleh pelibatan ranah kognitif pada diri mahasiswa menjadi pola pembelajaran yang diorientasikan pada pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi. Wujud konkrit atau indikator dari pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi tersebut adalah *“performance”* mahasiswa, yang merupakan integrasi atau sinergi antara kemampuan yang berada pada wilayah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, pola pembelajaran yang semula hanya melibatkan secara dominan aspek kognitif pada diri mahasiswa harus dirubah menjadi pola pembelajaran yang secara proporsional Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes melibatkan keseluruhan aspek atau ranah yang terdapat dalam diri mahasiswa, yaitu; ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelibatan secara proporsional ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran tersebut juga sejalan dengan yang lain. Aada kelemahan yang sebagaimana yang telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes ini, adalah terkait dengan model pendidikan yang cenderung teoritis dan formalistik, yang bermuara pada ketersaingan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya pada satu sisi, dan pada sisi yang lainnya menyebabkan proses pendidikan menjadi semakin jauh dari hakikat fungsinya sebagai media rekonstruksi sosial, dalam arti menciptakan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Ketersaingan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya tersebut sebagian

besar disebabkan oleh proses pendidikan yang hanya bersifat *transfer of knowledge*. Artinya, sebagian besar proses pendidikan yang berjalan selama ini baru sebatas membuat peserta didik atau mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai aspek “apa” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan.

Sementara, aspek “mengapa” dan “bagaimana” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan tersebut masih sangat jarang mendapatkan porsi yang memadai. Melalui analogi dengan tradisi filsafat, proses pendidikan sebagaimana digambarkan terakhir di atas barangkali dapat dikemukakan bahwa pendidikan selama ini baru menyentuh aspek “*ontologis*”, belum, atau setidaknya, baru sedikit, menyentuh aspek “*epistemologis*” dan “*aksiologis*”. Pengedepanan aspek “*ontologis*” dengan mengabaikan aspek “*epistemologis*” dan “*aksiologis*” dalam proses pendidikan atau pembelajaran menyebabkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik atau mahasiswa atas informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya menjadi terputus, dalam arti kehilangan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek kesejarahan dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut. Akibatnya, “ilmu”, dalam arti informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut hanya diterima sebagai informasi belaka. Akibat lanjutannya adalah muncul persepsi, atau bahkan keyakinan, bahwa ilmu adalah ilmu, atau ilmu untuk ilmu, tidak ada kaitannya dengan realitas perkembangan sosial. Muara dari hal tersebut adalah keterasingan peserta didik atau mahasiswa dari realitas di sekelilingnya. Implikasi negatif yang cukup penting dari gambaran pendidikan yang diutarakan terakhir di atas adalah, secara psikologis, motivasi peserta didik atau mahasiswa untuk menjadikan proses pendidikan atau pembelajaran yang diikutinya sebagai aktifitas yang diorientasikan bagi perbaikan kehidupan masyarakat menjadi sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, pembelajaran yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes diupayakan untuk diorientasikan pada upaya memperkuat jaminan kesiapan para alumninya untuk terjun dalam berbagai profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing, di satu sisi, dan di sisi yang lain diupayakan untuk menjadikan proses pembelajaran sebagai sesuatu yang dirasakan oleh mahasiswa sebagai wujud dari upayanya untuk secara bersama-sama dengan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes berkiprah dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Terkait dengan hal tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes, terutama para staf pengajarnya dalam proses pengelolaan dan pengelolaan pembelajaran, yaitu:

A. Perencanaan

Tahapan pembelajaran/perkuliahan, para dosen pengampu sangat ditekankan untuk membuat rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) secara lengkap dan utuh untuk pembelajaran/perkuliahan selama satu semester. Rancangan pembelajaran/perkuliahan tersebut setidaknya meliputi:

1. Deskripsi singkat tentang karakteristik dan orientasi mata kuliah
2. Rumusan target kompetensi dari mata kuliah (*learning objectives*)

3. Gambaran tentang berbagai konsep kunci yang akan dipelajari dari mata kuliah, disertai dengan keterangan hubungan atau keterkaitan antar konsep tersebut, dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi yang ditargetkan (*concept map*) Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes
4. Gambaran tentang penurunan berbagai konsep kunci dalam mata kuliah ke dalam berbagai pokok bahasan dan seluruh sub atau komponen dari masing-masing pokok bahasan tersebut.
5. Gambaran tentang urutan pembelajaran masing-masing konsep yang telah diturunkan ke dalam bentuk pokok bahasan tersebut selama satu semester (*time line*)
6. Gambaran tentang berbagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media pengembangan materi pembelajaran.
7. Gambaran tentang alternatif model pembelajaran yang akan dikembangkan selama satu semester.
8. Gambaran tentang model evaluasi yang akan diterapkan beserta dengan ruang lingkup komponen yang dievaluasi dalam pembelajaran selama satu semester.

Rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) tersebut mutlak keberadaannya, tidak hanya untuk kepentingan formal administratif, akan tetapi yang lebih substantif lagi adalah untuk menjamin kemantapan pembelajaran/perkuliahan yang akan diikuti oleh para mahasiswa.

B. Pengembangan Rancangan Pembelajaran

Pengembangan rancangan pembelajaran (*course design*) tersebut hendaknya selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh mata kuliah, untuk kemudian disosialisasikan kepada para mahasiswa di awal masa pembelajaran/perkuliahan. Sosialisasi rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) ini penting dilakukan agar para mahasiswa memahami arah dari perkuliahan yang diikutinya, dan para mahasiswa juga dapat melakukan berbagai rencana atau persiapan tentang berbagai hal yang diasumsikan dapat mendukung keberhasilan mereka dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang bersangkutan.

C. Pelaksanaan

Sedini mungkin, para dosen pengampu hendaknya berupaya untuk merangsang keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Langkah yang dapat dilakukan di awal perkuliahan dalam rangka merangsang keterlibatan mahasiswa tersebut adalah dengan melakukan kontrak belajar. Dalam kontrak belajar tersebut para mahasiswa diajak untuk secara bersama-sama merumuskan aturan main yang akan diterapkan selama perkuliahan berlangsung. Pelibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan sangat penting artinya dalam meningkatkan penghayatan mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Tingginya tingkat penghayatan para mahasiswa terhadap apa yang mereka pelajari pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk menggali Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes dan memperluas kajian mereka terhadap berbagai hal yang terkait dengan materi atau muatan pembelajaran dari sebuah mata kuliah dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran.

Termasuk ke dalam sumber belajar tersebut tentunya adalah realitas yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dimana mahasiswa tersebut berada. Melalui langkah inilah,

problem pendidikan yang selama ini dihadapi dalam pendidikan di Indonesia umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya, yaitu kecenderungan untuk menganggap “ilmu untuk ilmu” yang pada gilirannya menyebabkan mahasiswa tercerabut dari akar sosial dan budayanya sedikit demi sedikit dapat dieliminir. Harapan selanjutnya dari langkah ini adalah akan menumbuhkan persepsi pada setiap mahasiswa bahwa proses pembelajaran yang mereka ikuti dan mereka laksanakan pada hakikatnya adalah wujud dari upaya bersama untuk melakukan rekonstruksi sosial.

D. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah :

1. Pendekatan Andragogy atau lebih luas lagi adult education. Pendekatan ini penting untuk membuka ruang bagi keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan demikian, posisi dosen pengampu dalam pendekatan pembelajaran ini tidak lagi sebagai penguasa tunggal keilmuan pada sebuah mata kuliah, bukan pula sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal yang diidealkan dalam pendekatan pembelajaran Andragogy atau lebih luas lagi adult education tersebut adalah egalitarianisme atau kesejajaran kedudukan antara dosen pengampu dengan para mahasiswanya. Dengan demikian posisi dosen pengampu adalah sebagai fasilitator dan partner belajar bagi para mahasiswa.
2. Pendekatan *discovery learning*. Lewat pendekatan ini, materi yang disampaikan oleh dosen pengampu bukanlah materi yang sudah jadi, akan tetapi sebatas pengantar dimana penemuan substansi dari materi perkuliahan tersebut ditemukan sendiri oleh para mahasiswa. Dengan demikian, tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran yang dilakukannya akan lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena berbagai informasi akademis atau informasi ilmiah dalam perkuliahan diperoleh oleh para mahasiswa melalui proses yang mereka alami sendiri (*learning by doing*), yang karenanya rasa kepemilikan mahasiswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh akan semakin tinggi.

PENUTUP

Demikian, kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis kompetensi mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini disusun untuk dijadikan *guideline* bagi pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang akan diberlakukan mulai Tahun Akademik 2023/2024. Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil pemikiran tim penyusun dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait.

Penyusunan kurikulum ini merupakan salah satu ikhtiar yang dilakukan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan zaman yang semakin terbuka dan kompetitif dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes. Dengan demikian, penyusunan kurikulum ini diharapkan bisa menjadi salah satu terobosan untuk melahirkan *output* dan program pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah 2 Brebes



**Pondok Pesantren Al Hikmah 2
Desa Benda Kecamatan Sirampog
Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2023**